



**STUDI DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN  
PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN EMOSIONAL  
REMAJA USIA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA *FULL DAY SCHOOL*  
DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Istna Abidah Mardiyah**  
**NIM 152310101070**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**



**STUDI DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN  
PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN EMOSIONAL  
REMAJA USIA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA *FULL DAY SCHOOL*  
DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Keperawatan (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Keperawatan

oleh  
**Istna Abidah Mardiyah**  
**NIM 152310101070**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember”. Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Bapak Suyono dan Ibu Suminah, orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dalam hal apa pun;
2. Dewan dosen yang saya banggakan Ns. Tantut Susanto, S. Kep., M. Kep, Sp. Kep. Kom, Ph.D., Ns. Latifa Aini S., S.Kep., M.Kep., Sp. Kom., Ns. Erti I. Dewi, M. Kep., Sp. Kep. J., dan Ns. Fitrio Deviantony, S. Kep., M. Kep., terima kasih atas bimbingan dan motivasi yang telah diberikan, semoga setiap kebaikan dan ilmu yang telah diberikan menjadikan lading pahala yang dapat menuntu menuju surga-Nya;
3. Seluruh dosen Fakultas Keperawatan Univeristas Jember yang telah membantu dalam menilai *Content Validity Index (CVI)*;
4. Seluruh dosen, karyawan dan mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
5. Ns. Wantiyah, M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari semester satu s.d sekarang;
6. Muhammad Luthfi Najib, yang selalu memotivasi dan menyemangati selama penyusunan skripsi ini;

7. Alviolita, Riski, Tantia, Desty, Inka, Dewi, Putri, Lilis, Iif, Rega, sahabat saya yang selalu menyemangati saya saat suka maupun duka dari semester satu hingga sekarang;
8. Nova, Ifa, Nahdah, Livia, Rizki, Umari, Diana, Ami dan semua teman-teman seperjuangan saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang membatu penyusunan skripsi ini;
9. Teman-teman saya kelas F 2015 yang menjadi penyemangat selama perkuliahan dari semester satu s.d sekarang;
10. Mbak Linda beserta keluarganya yang memberikan dukungan dari saya kuliah semester satu s.d saat ini;
11. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

## MOTO

Dan memberi rezki dari arah yang tiada disangka-sangka-Nya. Dan barang siapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya.

Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya.

Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan

bagi tiap-tiap sesuatu.

(terjemahan Surat Ath-Thalaq ayat 3)<sup>\*)</sup>

Saya tidak bisa mengubah arah angin, namun saya bisa menyesuaikan pelayaran saya untuk selalu menggapai tujuan saya .<sup>\*\*)1</sup>

---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2012. Al Quran Mushaf Aisyah, Al Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita. Bandung: Jabal

\*\*) Dean Jimy. 2010. The Longest Dog You Have Ever Seen. London: Plexus.

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Istna Abidah Mardiyah

NIM : 152310101070

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,           Februari 2019  
Yang menyatakan,

Istna Abidah Mardiyah  
NIM 152310101070

**SKRIPSI**

**STUDI DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN PERKEMBANGAN  
KEMANDIRIAN EMOSIONAL REMAJA USIA SEKOLAH  
MENENGAH PERTAMA *FULL DAY SCHOOL*  
DI KABUPATEN JEMBER**

oleh

**Istna Abidah Mardiyah  
NIM 152310101070**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kom., Ph.D.

Dosen Pembimbing Anggota : Ns. Latifa Aini S.,M.Kep.,Sp.Kom

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul “Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember” karya Istna Abidah Mardiyah telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 11 Februari 2019

tempat : Program Sarjana Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Utama



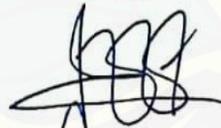
Ns. Tantut Susanto, M.Kep.,Sp. Kom.,Ph.D.  
NIP. 19800105 200604 1 004

Dosen Pembimbing Anggota



Ns. Latifa Aini S.,M.Kep.,Sp.Kom.  
NIP. 19710926 200912 2 001

Penguji I



Ns. Erti I. Dewi, M.Kep.,Sp.Kep.J.  
NIP 19811028 200604 2 002

Penguji II



Ns. Fitria Deviantony, M.Kep.  
NRP. 760018001

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember



Ns. Lantini Sulistyorini, S. Kep., M. Kes.  
NIP. 19780323 200501 2 002

Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember  
(*Study of Family Social Support and Development Emotional Autonomy in Junior High School Aged Adolescent with Full Day School in The Distric of Jember*)

**Istna Abidah Mardiyah**

*Faculty of Nursing, University of Jember*

### **ABSTRACT**

*Early adolescent with full day school possibilities immaturity development in emotional autonomy. The role of family needed to maturity adolescent emotional development. The purpose of study to analyze the correlation between family social support and emotional autonomy in adolescent aged junior high school full day school in Districts of Jember. A cross-sectional was conducted among 481 adolescent aged 13-15 years with stratified random sampling. Self-administered questionnaires was used characteristics participant, family social support (PSS-FA), and emotional autonomy (EAS) questionnaire. A Chi square test was used to analyze to answer the resarch. The result among adolescent have good family social support (70.8%) and high emotional autonomy (54.5%). There is a correlation between family social support and emotional autonomy of the adolescent with full day school ( $X^2=5.27$ ;  $p\text{-value}=0.02$ ). Adolescent with moderate family social support can prevent emotional autonomy immaturity ( $OR=0.427$ ;  $95\% CI=0.205-0.891$ ). A family social support needed to maturity adolescent emotional autonomy. Therefore, the parents needs to give social support for adolescent during their development.*

**Keywords:** *Family social support, adolescent emotional autonomy, full day school, adolescent development, early adolescent.*

Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember  
(*Study of Family Social Support and Development Emotional Autonomy in Junior High School Aged Adolescent with Full Day School in The Distric of Jember*)

**Istna Abidah Mardiyah**

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember

## ABSTRAK

Remaja awal dengan *full day school*, kemungkinan tidak matur pada perkembangan kemandirian emosional remaja. Peran keluarga diperlukan dalam maturitas perkembangan kemandirian emosional remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dan perkembangan kemandirian emosional pada remaja usia sekolah menengah pertama dengan *full day school* di Kabupaten Jember. Desain penelitian *cross-sectional* dilakukan pada 481 remaja berusia 13-15 tahun dengan *stratified random sampling*. Kuesioner karakteristik remaja, *Perceived Social Support From Family*, dan *Emotional Autonomy Scale* digunakan. Hasil menunjukkan bahwa remaja memiliki dukungan sosial keluarga baik (70,8%) dan kemandirian emosional yang tinggi (54,5%). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan otonomi emosional remaja sekolah menengah pertama dengan *full day school* ( $\chi^2 = 5,27$ ;  $p\text{-value} = 0,02$ ). Remaja dengan dukungan sosial keluarga sedang dapat mencegah ketidakmatangan kemandirian emosional (OR = 0,427; 95% CI = 0,205-0,881). Diperlukan dukungan sosial keluarga untuk maturitas kemandirian emosional remaja. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan dukungan sosial pada perkembangan remaja selama perkembangannya.

**Kata kunci:** Dukungan sosial keluarga, kemandirian emosional remaja, *full day school*, perkembangan remaja, remaja awal.

## RINGKASAN

**Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember;** Istna Abidah Mardiyah. 152310101070; 2019: xx + 116 halaman; Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas keperawatan Universitas Jember.

Perkembangan emosional menentukan keberhasilan pencapaian tugas perkembangan remaja. Perkembangan remaja memerlukan perhatian terutama dari orang tua karena hal tersebut dapat menentukan kematangan perkembangan remaja. Peran orang tua sangat penting terutama terhadap perkembangan emosional remaja. Salah satu peran orang tua adalah memberikan dukungan pada periode pertumbuhan dan perkembangan remaja usia sekolah menengah pertama yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember. Oleh karena itu, untuk mencapai perkembangan emosional, remaja memerlukan dukungan sosial keluarga sehingga perkembangan emosional remaja usia sekolah menengah pertama yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 481 remaja usia 13-15 tahun (*early adolescent*) yang mengikuti *full day school* di Kabupaten Jember. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling*, sampel dihitung sebanyak 192 remaja. Kuesioner digunakan untuk mengukur karakteristik remaja. Kuesioner *Perceived Social Support From Family* digunakan untuk mengukur dukungan sosial keluarga, dan otonomi emosional diukur dengan kuesioner *Emotional Autonomy*

*Scale*. Analisis data keterkaitan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian emosional remaja menggunakan uji *Chi square* dengan tingkat signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai estimasi menunjukkan bahwa remaja usia sekolah menengah pertama di SMP *full day school* Kabupaten Jember menerima dukungan sosial keluarga cukup (29,2%) sampai dengan baik (70,8%). Kemandirian emosional remaja menunjukkan remaja usia sekolah menengah pertama yang mengikuti *full day school* di Kabupaten Jember mempunyai kemandirian emosional tinggi (54,5%), tetapi juga teridentifikasi remaja yang memiliki kemandirian rendah (2,6%). Hasil analisis keterkaitan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian emosional remaja terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian emosional remaja usia sekolah menengah pertama di SMP *full day school* Kabupaten Jember ( $X^2=5,27$ ;  $p\text{-value}=0,02$ ). Apabila dukungan sosial keluarga cukup maka akan mencegah 0,427 kali ketidaktercapaian kemandirian emosional remaja (OR=0,427; 95% CI=0,205-0,891).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian emosional remaja usia sekolah menengah pertama di SMP *full day school* Kabupaten Jember.. Orang tua perlu mendampingi masa perkembangan remaja, akan tetapi tidak baik jika memberikan dukungan secara berlebihan karena kemungkinan dapat menghambat perkembangan kemandirian emosional remaja pada remaja.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Metodologi Penelitian Keperawatan pada Fakultas Keperawatan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

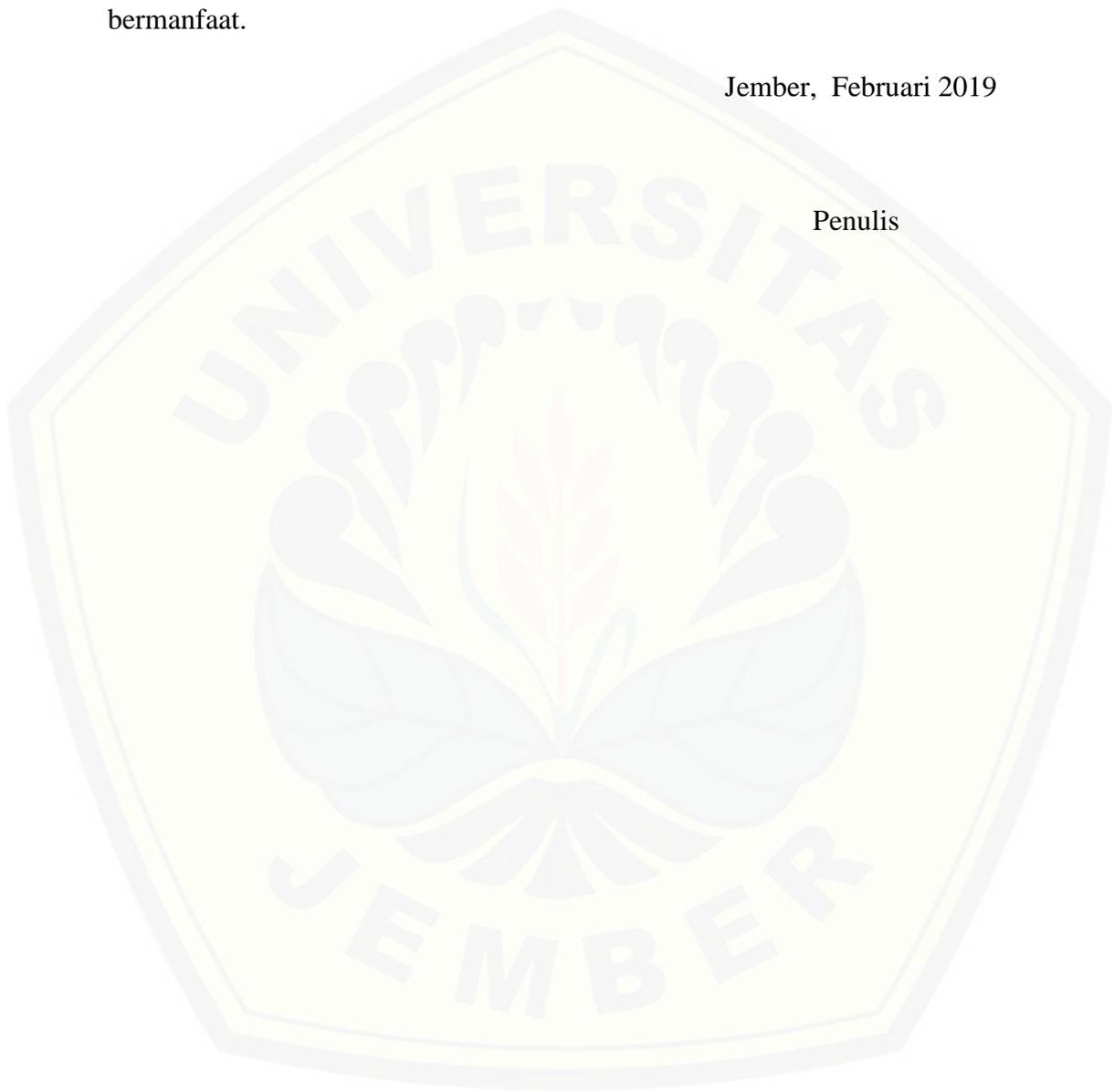
1. Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes., selaku Ketua Fakultas Keperawatan Universitas Jember;
2. Ns. Tantut Susanto, M. Kep., Sp. Kom., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dan memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini;
3. Ns. Latifa Aini S.,M.Kep.,Sp.Kom., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia memberikan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini;
4. Ns. Erti I. Dewi, M.Kep.,Sp.J., selaku Dosen Penguji I, yang membantu penyempurnaan skripsi ini;
5. Ns. Fitrio Deviantony, M.Kep., selaku Dosen Penguji II, yang membantu penyempurnaan skripsi ini;
6. Ns. Wantiyah, M. Kep., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari semester satu s.d sekarang;

7. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga perposal kegiatan ini dapat bermanfaat.

Jember, Februari 2019

Penulis



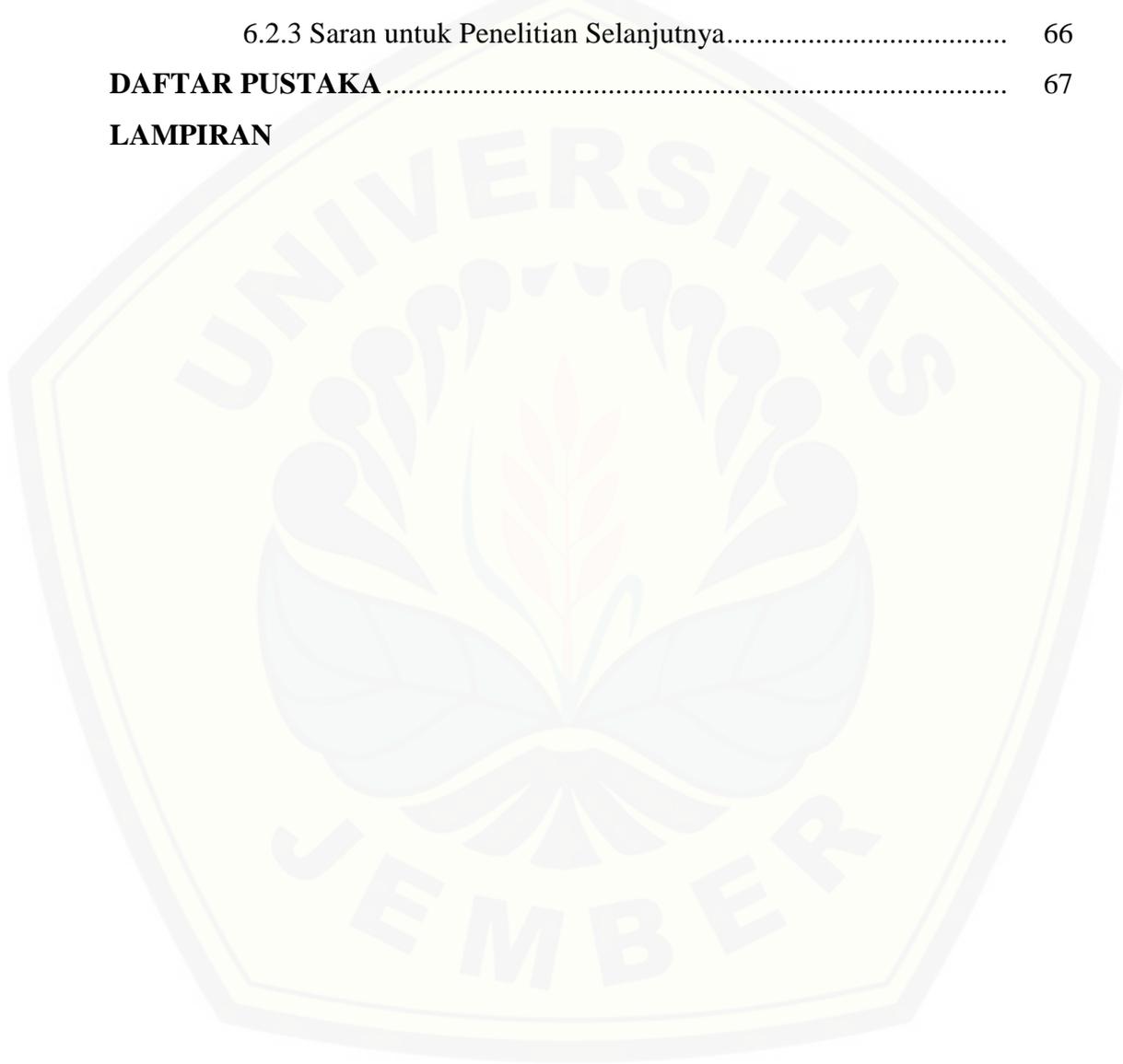
**DAFTAR ISI**

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRACT</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>RINGKASAN</b> .....	xi
<b>PRAKATA</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>1.3 Tujuan</b> .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
<b>1.4 Manfaat</b> .....	6
1.4.1 Manfaat Bagi Pendidikan.....	6
1.4.2 Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan.....	6
1.4.3 Manfaat Bagi Keperawatan.....	6
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat .....	6
1.4.5 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
<b>1.5 Keaslian Penelitian</b> .....	7

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Konsep Dukungan Sosial Keluarga dengan Anak Remaja.....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Definisi Dukungan Sosial Keluarga dengan Anak Remaja .	8
2.1.2 Sumber Dukungan Sosial Keluarga .....	9
2.1.3 Jenis Dukungan Sosial Keluarga.....	10
2.1.4 Tujuan dari Sistem Dukungan Sosial Keluarga .....	12
<b>2.2 Konsep Kemandirian Emosional Remaja.....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Definisi Kemandirian Emosional Remaja.....	12
2.2.2 Aspek Kemandirian Emosional Remaja .....	15
2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Emosional .....	16
2.2.4 Ketercapaian Kemandirian Emosional pada Remaja.....	18
2.2.5 Dampak tidak Tercapainya Kemandirian Emosional .....	18
<b>2.3 Konsep <i>Full Day School</i>.....</b>	<b>19</b>
2.3.1 Definisi <i>Full Day School</i> .....	19
2.3.2 Tujuan Penerapan <i>Full Day School</i> .....	19
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan <i>Full Day school</i> .....	20
<b>2.4 Peran Perawat dalam Mewujudkan Kemandirian <i>Emosional</i></b>	<b>20</b>
<b>2.5 Hubungan Dukungan Sosial dengan Kemandirian <i>Emosional</i></b>	
<b>Pada Remaja.....</b>	<b>21</b>
<b>2.6 Kerangka Teori .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL .....</b>	<b>29</b>
<b>3.1 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>29</b>
<b>3.2 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>30</b>
<b>BAB 4. METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
<b>4.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>4.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>31</b>
4.2.1 Populasi.....	31
4.2.2 Sampel.....	32
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	33
4.2.4 Kriteria Sampel .....	34
<b>4.3 Lokasi Penelitian .....</b>	<b>35</b>

<b>4.4 Waktu Penelitian</b> .....	35
<b>4.5 Definisi Operasional</b> .....	35
<b>4.6 Pengumpulan Data</b> .....	38
4.6.1 Sumber Data .....	38
4.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....	38
4.6.3 Alat Pengumpulan Data .....	40
4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	44
<b>4.7 Pengolahan Data</b> .....	47
4.7.1 <i>Editing</i> .....	47
4.7.2 <i>Coding</i> .....	47
4.7.3 <i>Entry</i> .....	48
4.7.4 <i>Cleaning</i> .....	49
<b>4.8 Analisa Data</b> .....	49
4.8.1 Analisa Univariat .....	49
4.8.2 Analisa Bivariat .....	50
<b>4.9 Etika Penelitian</b> .....	51
4.9.1 Lembar Persetujuan Penelitian ( <i>Informed Consent</i> ) .....	51
4.9.2 Kerahasiaan ( <i>Confidentiality</i> ) .....	51
4.9.3 Keadilan ( <i>Justice</i> ) .....	52
4.9.4 Kemanfaatan ( <i>Beneficience</i> ) .....	52
4.9.5 Tanpa Nama ( <i>Anonimity</i> ) .....	52
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	53
<b>5.1 Hasil Penelitian</b> .....	53
5.1.1 Data Umum .....	53
5.1.2 Dukungan Sosial Keluarga Partisipan (n=154) .....	55
5.1.3 Kemandirian Emosional Partisipan (n=154) .....	57
5.1.4 Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Emosional Partisipan (n=154) .....	59
<b>5.2 Pembahasan Penelitian</b> .....	60
<b>5.3 Implikasi Keperawatan</b> .....	63
<b>5.4 Keterbatasan Penelitian</b> .....	64

<b>BAB 6. PENUTUP</b> .....	65
<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	65
<b>6.2 Saran</b> .....	65
6.2.1 Saran untuk Keluarga dan Remaja.....	65
6.2.2 Saran untuk Instansi Pendidikan .....	65
6.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	67
<b>LAMPIRAN</b>	

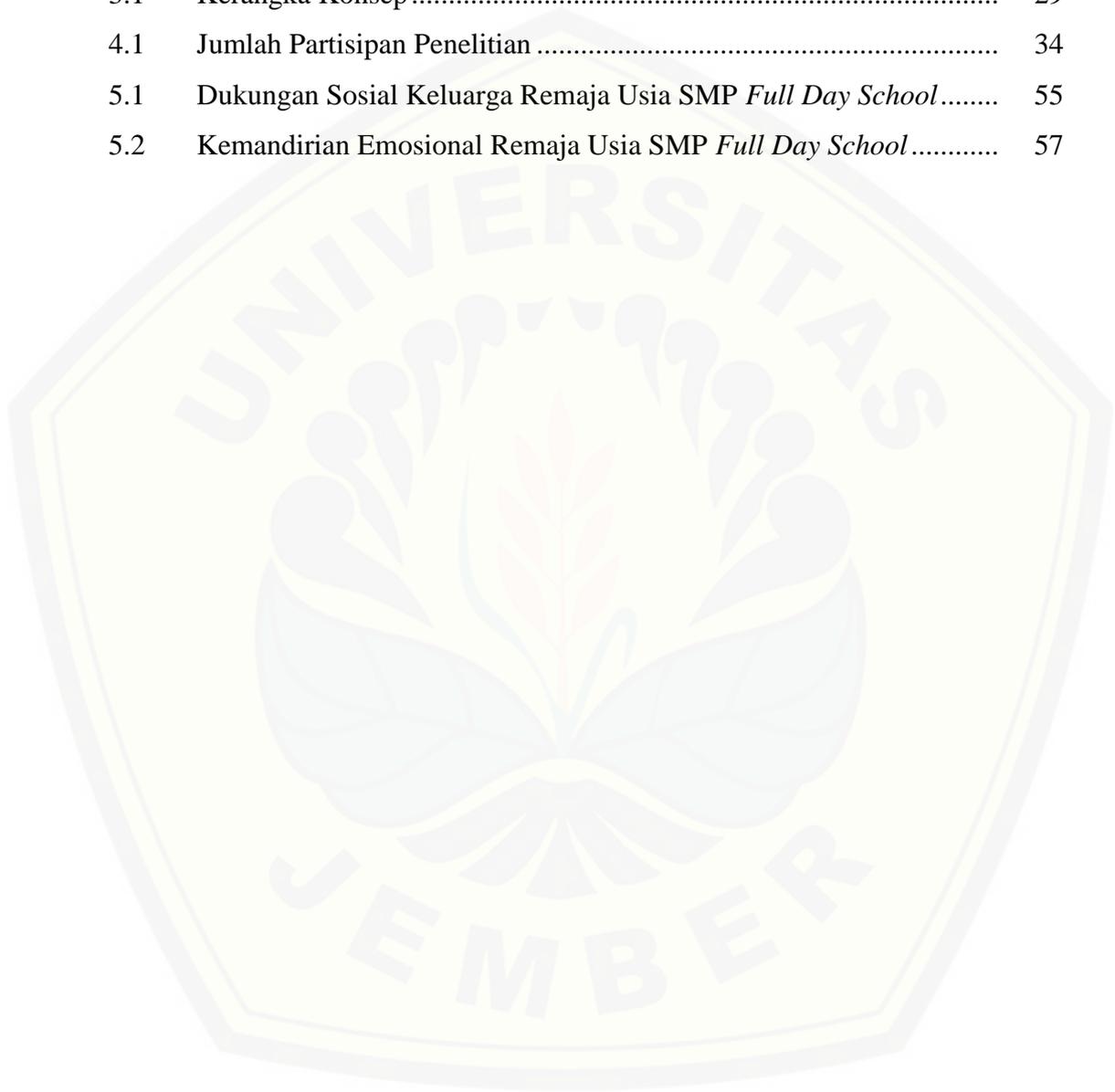


**DAFTAR TABEL**

	Halaman
2.1 Keaslian Penelitian.....	23
4.1 Tabel pembagian sampel per kelas di SMP Al-Baitul Amien dan SMP Al-Furqon.....	34
4.2 Definisi Operasional Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Emosional.....	37
4.3 Skor Respon Jawaban Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga yang <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	41
4.4 <i>Blue Print</i> Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga ( <i>Perceived Social Support from Family</i> ).....	41
4.5 Skor Respon Jawaban Skala Kemandirian Emosional yang <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i> .....	42
4.6 <i>Blue Print</i> Kuesioner Kemandirian Emosional ( <i>Emotional Autonomy Scale</i> ).....	43
4.7 Uji Reliabilitas Kuesioner Kemandirian Emosional .....	45
4.8 Pemberian Kode dalam Penelitian .....	47
5.1 Distribusi Karakteristik Responden .....	53
5.2 Distribusi Dukungan Sosial Keluarga Remaja.....	54
5.3 Distribusi Kemandirian Emosional Remaja.....	56
5.4 Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Emosional Remaja.....	58

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	22
3.1 Kerangka Konsep.....	29
4.1 Jumlah Partisipan Penelitian .....	34
5.1 Dukungan Sosial Keluarga Remaja Usia SMP <i>Full Day School</i> .....	55
5.2 Kemandirian Emosional Remaja Usia SMP <i>Full Day School</i> .....	57



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Lembar <i>Inform</i> Orang Tua.....	76
Lampiran B. Lembar <i>Consent</i> Orang Tua.....	78
Lampiran C. Lembar <i>Inform</i> Siswa.....	79
Lampiran D. Lembar <i>Consent</i> Siswa .....	80
Lampiran E. Kuesioner Karakteristik Responden.....	81
Lampiran F. Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga .....	83
Lampiran G. Kuesioner Kemandirian Emosional.....	85
Lampiran H. Hasil Uji Validitas Isi Kuesioner Kemandirian Emosional .....	88
Lampiran I. Surat Izin Studi Pendahuluan .....	89
Lampiran J. Surat Etik Penelitian.....	91
Lampiran K. Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran L. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	95
Lampiran M. Lembar Konsultasi DPU .....	97
Lampiran N. Lembar Konsultasi DPA.....	99
Lampiran O. SPSS Penelitian .....	102
Lampiran P. Dokumentasi Penelitian.....	106

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan emosional menentukan keberhasilan pencapaian tugas perkembangan remaja sesuai teori pertumbuhan dan perkembangan Havinghurst (Rosdahl & Kowaiski, 2008). Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur menunjukkan jumlah penduduk remaja dengan usia 10-19 tahun 2016 adalah 6,1 juta. Hasil penelitian menunjukkan 30,1 % remaja di Kabupaten Jember belum matur dalam perubahan emosional selama masa pubertas (Susanto *et al.*, 2016). Masih dijumpai remaja yang belum matur dalam perkembangan emosional, sehingga peran orang tua diperlukan pada masa perkembangan remaja.

Perkembangan remaja memerlukan perhatian keluarga terutama dari orang tua karena hal tersebut dapat menentukan perkembangan remaja. Peran orang tua sangat penting terutama terhadap perkembangan emosional remaja (Jahja, 2011). Oleh karena itu, untuk mencapai perkembangan emosional, remaja memerlukan dukungan sosial keluarga sehingga perkembangan emosional remaja dapat mencapai kematangan sesuai dengan perkembangannya menuju remaja yang sehat, mandiri, dan bertanggungjawab.

Winata (2016), pencapaian perkembangan emosional remaja di Kalisat Kabupaten Jember belum optimal yaitu (19,4 %) memiliki perkembangan emosional sedang. Kemandirian emosional pada remaja dipengaruhi oleh faktor perubahan jasmani, interaksi dengan orang tua, interaksi dengan teman sebaya, pandangan luar, dan interaksi dengan sekolah (Honggowiyono, 2015).

Perkembangan emosional remaja yang tidak tercapai akan berdampak pada perkembangan remaja selanjutnya.

Dampak perkembangan remaja yang tidak tercapai akan menyebabkan masalah kesehatan pada remaja. Kenakalan remaja dapat timbul dari sikap orang tua yang memberikan sedikit dukungan dan kurang peduli terhadap anak khususnya remaja karena keluarga merupakan lingkungan sosial pertama bagi anak terutama anak usia remaja (Santrock, 2003). Peranan orang tua sangat penting dalam memberikan dukungan sosial untuk mengurangi dampak perkembangan emosional yang tidak tercapai pada remaja seperti kenakalan remaja.

Dukungan sosial dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan penyesuaian diri remaja. Hasil penelitian tentang dukungan sosial keluarga yang dilakukan di Jember menunjukkan bahwa orang tua yang memberikan dukungan pada remaja tinggi (56,7%), yang mendapatkan dukungan sosial remaja rendah sebanyak (43,3 %) (Sari, 2015). Sebagai orang tua perlu mendukung remaja dalam kematangan emosional remaja. Peran orang tua dengan memberikan dukungan sosial pada remaja terutama pada remaja usia menengah pertama yang mengikuti kegiatan *full day school*.

*Full day school* diatur dalam Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah. Hari sekolah dilaksanakan selama 8 jam dalam sehari (Kemendikbud, 2017). Alasan orang tua mengikutsertakan anak dalam program *full day school* karena sebagian orangtua

saat ini memiliki pekerjaan yang menyita waktu dari pagi hingga sore, jika siang hari anak sudah pulang tidak ada yang menyambut dan menemani mereka di rumah sehingga waktu remaja untuk berinteraksi dengan teman sebaya menjadi lebih banyak dibandingkan dengan keluarga.

Studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 2 November 2018 di Dinas pendidikan, terdapat 2 SMP yang menerapkan program *full day school* terdaftar di Dinas Pendidikan Kabupaten Jember yaitu SMP Al-Baitul Amien dan SMP Al-Furqan Jember. Pembelajaran di SMP Al-Baitul Amien sekitar 8 jam 30 menit yang dimulai pukul 07.00 hingga 15.30. Jumlah siswa di SMP tersebut yaitu 156 siswa sekitar 50% yang berasal dari daerah Kota Jember dan 50% berasal dari Kecamatan lainnya. Tujuan penerapan *full day school* di SMP tersebut yaitu menghindarkan anak dari pergaulan bebas, memasukan materi keagamaan untuk pembekalan siswa, dan menerapkan program pemerintah dimana jam sekolah minimal 8 jam.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Al-Furqan Jember, proses pembelajaran dimulai pukul 06.45-16.00 berlangsung selama 9 jam 15 menit. Jumlah siswa di SMP tersebut yaitu 325 siswa yang mayoritas berasal dari daerah Kota Jember. Orang tua siswa dari SMP tersebut mayoritas sibuk bekerja dan pulang hingga sore. Pada tahun 2000, sebelum diterapkan program *full day school* siswa pulang pukul 14.00 sedangkan orang tua siswa masih bekerja. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP tersebut, 5% dari siswa memanfaatkan waktu pulang tersebut dengan ke mall, internet, *game online*, dan mencari kesenangan di luar rumah. Tujuan dari penerapan *full day school* di SMP

Al-Furqon adalah untuk membentuk akhlak siswa yang baik dan menghindarkan siswa dari kenakalan remaja seperti pergaulan bebas.

Tumbuh kembang remaja perlu dukungan sosial keluarga dan fasilitator yang dalam mewujudkan ketercapaian perkembangan remaja, sehingga akan menjadi remaja yang mandiri, sehat, sukses, dan memiliki kepribadian yang baik. Peran perawat memfasilitasi remaja untuk dapat mencapai kemandirian emosional pada tahap perkembangannya dan menjadi pribadi yang mandiri secara emosional pada tahap perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait hubungan antara dukungan sosial dengan perkembangan kemandirian emosional pada remaja usia Sekolah Menengah Pertama yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember.

## 1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan perkembangan kemandirian emosional pada remaja usia Sekolah Menengah Pertama yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember ?

## 1.3 Tujuan

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan perkembangan kemandirian emosional pada remaja usia Sekolah Menengah Pertama yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengestimasi dukungan sosial pada remaja usia Sekolah Menengah Pertama yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember
- b. Mengestimasi perkembangan kemandirian emosional pada remaja di usia Sekolah Menengah Pertama yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember
- c. Menganalisa hubungan antara dukungan sosial dengan perkembangan kemandirian emosional pada remaja usia Sekolah Menengah Pertama yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang dukungan sosial dan perkembangan kemandirian emosional pada remaja. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pengajaran bahwa dukungan sosial sangat diperlukan oleh remaja dalam mencapai perkembangan. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengabdikan pada masyarakat untuk memberikan dukungan sosial pada remaja.

#### 1.4.2 Manfaat bagi Pelayanan Kesehatan

Data dan hasil penelitian ini dapat membantu instansi kesehatan seperti dinas kesehatan dan puskesmas di wilayah yang bersangkutan untuk memantau ketercapaian kemandirian emosional remaja.

#### 1.4.3 Manfaat bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi profesi keperawatan dalam memberikan pelayanan kesehatan pada remaja dalam mencapai kemandirian emosional remaja. Perawat dapat memfasilitasi keluarga dan remaja dalam mewujudkan tercapainya kemandirian remaja.

#### 1.4.4 Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi masyarakat tentang pentingnya dukungan sosial bagi perkembangan emosional remaja, sehingga masyarakat dapat memberikan dukungan sosial pada remaja.

#### 1.4.5 Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian. Selain itu dapat membantu menambah pengetahuan tentang keterkaitan dukungan sosial dengan ketercapaian tugas perkembangan pada remaja.

### 1.5 Keaslian Penelitian

Hasil *searching* dari beberapa *literatur* di internet, peneliti melakukan pencarian dari *google scholar*, *Elsevier*, dan *Pubmed* dengan rentang tahun *publish* 2013-2018. Hasil literatur dari *google scholar* dengan menggunakan kata kunci *social support family in adolescence* terdapat artikel sebanyak 658 artikel, sedangkan dengan menggunakan kata kunci *emotional autonomy in adolescence* terdapat hasil sebanyak 171 artikel. Hasil literatur dari *Elsevier* dengan menggunakan kata kunci *social support family in adolescence* sebanyak 10 artikel, sedangkan dengan kata kunci *emotional autonomy in adolescence* terdapat 3 artikel. Hasil pencarian dari beberapa literatur di *Pubmed* dengan menggunakan kata kunci *social support family in adolescence* terdapat 7.079 artikel, sedangkan menggunakan kata kunci *emotional autonomy in adolescence* terdapat 173 artikel. Peneliti juga melakukan pencarian menggunakan kata kunci hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian emosional pada remaja usia SMP namun peneliti tidak menemukan artikel yang serupa. Keaslian penelitian disajikan didalam tabel 2.1:

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Konsep Dukungan Sosial Keluarga dengan Anak Remaja

#### 2.1.1 Definisi Dukungan Sosial Keluarga dengan Anak Remaja

Keluarga merupakan dua orang atau lebih yang bersatu dengan ikatan kebersamaan serta ikatan emosional dan yang mendefinisikan mereka sebagai bagian dari keluarga (Friedman, 1998). Keluarga menggambarkan adanya individu dewasa dan anak yang hidup bersama dengan harmonis (Potter & Perry, 2010). Menurut tahap perkembangan siklus kehidupan keluarga dari Duvall dalam Friedman (1998), terdapat delapan tahapan perkembangan keluarga. Keluarga dengan anak remaja merupakan Tahap V siklus kehidupan keluarga dengan anak remaja (anak tertua berumur 13 hingga 20 tahun).

Tugas perkembangan keluarga dengan anak remaja berbeda dengan tugas perkembangan keluarga yang lain. Keluarga memiliki tugas perkembangan yang mendukung anak remaja selama periodenya. Tugas perkembangan keluarga dengan anak remaja menurut Duval 1977 dalam Friedman 1998 antara lain:

- a. Menyeimbangkan kebebasan dengan tanggung jawab ketika remaja menjadi dewasa dan mandiri

Pada tugas perkembangan ini orang tua harus mengubah hubungan dengan remaja ke arah hubungan yang semakin mandiri. Pergeseran hubungan pada remaja dan orang tua sering menimbulkan konflik, sehingga tugas perkembangan keluarga harus berjalan dengan baik dan menyelesaikan konflik yang muncul karena pergeseran hubungan.

b. Memfokuskan kembali hubungan perkawinan

Tugas perkembangan dalam memfokuskan kembali hubungan perkawinan dimulai ketika anak-anak sudah lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri (Friedman, 1998). Pasangan suami istri lebih fokus pada tanggung jawab mereka sebagai orang tua untuk memfokuskan hubungan perkawinan. Pasangan suami istri ketika memiliki anak balita dengan anak remaja berbeda. Pasangan suami istri dengan anak balita sibuk dalam mengasuh anak sedangkan pasangan suami istri dengan anak remaja dapat lebih fokus pada hubungan perkawinan karena remaja mulai bertanggung jawab pada dirinya sendiri.

c. Berkomunikasi secara terbuka antara orang tua dan anak-anak

Pada tugas perkembangan keluarga dengan anak remaja perlu adanya komunikasi secara terbuka antara orang tua dengan anak, sehingga komunikasi yang terbuka dapat menghindari adanya kesenjangan antar generasi. Pada tahap ini remaja mulai bergerak dari ketergantungan dan kendali orang tua dan orang dewasa lainnya melalui periode aktivitas dan pengaruh kelompok teman sebaya yang kokoh hingga mulai menerima peran-peran dari orang dewasa (Adams, 1971 dalam Friedman, 1998). Dukungan sosial dari keluarga khususnya orang tua merupakan proses yang berlangsung sepanjang kehidupan terutama pada perkembangan remaja (Friedman, 1998).

### 2.1.2 Sumber Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial bersumber dari dalam keluarga dan dari lingkungan masyarakat. Dukungan sosial dapat datang dari jaringan sosial (teman, tetangga

atau keluarga besar) yang disebut jaringan dukungan sosial. Sumber-sumber dukungan sosial keluarga menurut Friedman (1998) dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- a. Dukungan sosial keluarga internal merupakan dukungan yang bersumber dari orang terdekat seperti orang tua, suami, istri, dan saudara kandung.
- b. Dukungan sosial keluarga eksternal merupakan dukungan yang berasal dari luar keluarga inti seperti jaringan kerja sosial dari keluarga inti.

Dukungan sosial dapat berasal dari beberapa sumber, diantaranya terdapat tiga sumber dukungan sosial menurut Caplan (1974) dalam Friedman (1998).

Sumber-sumber dukungan sosial tersebut meliputi:

- a. Jaringan kerja spontan dan informal yaitu kelompok yang memberikan jumlah bantuan terbanyak pada saat dibutuhkan
- b. Dukungan-dukungan terorganisir yang tidak ditangani oleh petugas perawatan kesehatan profesional
- c. Upaya-upaya terorganisir kaum profesional dalam bidang perawatan kesehatan.

### 2.1.3 Jenis Dukungan Sosial Keluarga

Terdapat empat jenis dalam dukungan sosial keluarga menurut Friedman (1998) yang saling terkait. Jenis-jenis dukungan sosial keluarga antara lain sebagai berikut :

a. Dukungan *Instrumental*

Dukungan instrumental merupakan sumber dukungan yang praktis dan konkrit dari dukungan sosial keluarga. Dukungan instrumental meliputi bantuan langsung yang diberikan pada seseorang untuk mempermudah perilaku yang secara langsung menolong individu.

b. Dukungan *Informasional*

Dukungan informasional yaitu dukungan yang ditunjukkan dengan pemberian nasehat, saran-saran, atau umpan balik. Pada aspek ini keluarga merupakan sumber informasi. Keluarga berfungsi sebagai penyebar informasi tentang dunia.

c. Dukungan *Penilaian*

Pada dukungan penilaian, keluarga berfungsi sebagai sumber dan *validator* identitas anggota keluarga. Dukungan yang diberikan oleh keluarga berupa umpan balik, membimbing, dan membantu dalam memecahkan masalah, serta sebagai sumber validasi keluarga.

d. Dukungan *Emosional*

Pada aspek ini keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat serta membantu penguasaan emosi. Dukungan emosional meliputi ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan.

#### 2.1.4 Tujuan dari Sistem Dukungan Sosial Keluarga

Dukungan sosial dalam keluarga mempunyai tujuan. Tujuan dari jaringan sistem-sistem dukungan sosial memiliki dua tujuan utama menurut Friedman (1998) antara lain:

##### a. Dukungan emosional

Pada dukungan emosional individu atau kelompok perawatan memberikan dukungan pada anggota keluarga berupa dukungan emosional dalam memenuhi kebutuhan psikososialnya.

##### b. Dukungan berupa bantuan langsung

Bantuan langsung merupakan dukungan yang berorientasi pada tugas yang biasanya diberikan oleh keluarga, teman, dan tetangga. Keluarga memberikan dukungan berupa bantuan secara langsung pada remaja.

## 2.2 Konsep Kemandirian Emosional Remaja

### 2.2.1 Definisi Kemandirian Emosional Remaja

Remaja adalah tahapan perkembangan yang ditunjukkan adanya perubahan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan perubahan sosio-emosional dengan rentang usia antara 13 dan 20 tahun (Potter & Perry, 1997; Santrock, 2003). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja merupakan penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun. Remaja merupakan transisi dari periode anak-anak menuju dewasa (Mubarak *et al.*, 2015). Pada periode remaja meliputi perubahan fisik dan psikososial (Hinchliff, 2014). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat

disimpulkan bahwa remaja merupakan tahapan perkembangan yang merupakan masa peralihan menuju dewasa untuk menemukan jati dirinya dalam aspek kematangan mental, emosi, sosial, dan fisik.

Remaja awal (*early adolescence*) merupakan *golden periode* yaitu remaja mengalami masa perubahan dari anak dan mulai beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi (Santrock, 2003). Remaja awal menentukan perkembangan remaja selanjutnya. Remaja awal (*early adolescence*) memiliki rentang usia 13-15 tahun (Wong, 2012). Pada usia 13-15 tahun remaja banyak mengalami perubahan yang terjadi daripada tahap lainnya, mulai bergerak ke tahap pemenuhan kebutuhan sesuai dengan *maslow's hierarchy* (Wong, 2012). Remaja awal (*early adolescence*) dapat menentukan batasan antara ketergantungan dan kemandirian yang berhubungan dengan orang tua (Potter & Perry, 2010). Remaja yang mengikuti *full day school* memiliki lebih banyak waktu di sekolah dari pada di rumah bertemu dengan keluarga di rumah.

Pada usia 13-15 tahun (*early adolescence*) merupakan awal perubahan dari tahap industri *versus* perasaan rendah diri menuju tahap identitas *versus* kekacauan identitas (Erikson dalam Santrock, 2003). Pada tahap perkembangan anak usia sekolah yaitu tahap industri *vs* perasaan rendah diri merupakan tahapan masa anak akhir dengan rentang usia 6-12 tahun. Pada tahun ini, masa perluasan imajinasi anak yang mengarahkan energinya untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan intelektual (Erikson dalam Santrock, 2003). Pada tahap ini anak mulai memiliki pengalaman baru. Remaja mengalami perubahan dari anak menuju tahapan selanjutnya yaitu tahap identitas *vs* kekacauan identitas. Tahapan tersebut

merupakan tahap perkembangan kelima yang dialami individu selama masa remaja menurut Erikson (Santrock, 2003). Tahap ini remaja dihadapkan pada banyak peran baru dan status yang menyangkut perkembangan selanjutnya yaitu dewasa (Santrock, 2003).

Perubahan remaja menuju dewasa harus memenuhi tugas perkembangan remaja. Tugas perkembangan remaja yang harus dipenuhi selama periode perkembangan remaja meliputi kemampuan membina hubungan yang lebih dewasa dengan teman sebaya dan perbedaan jenis kelamin, mencapai kemampuan dalam melaksanakan peran sosial, menerima perubahan fisik dan menjaga tubuh dengan efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, mempersiapkan diri untuk pernikahan dan kehidupan berkeluarga, mempersiapkan karir masa depan, serta memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai panduan dalam berperilaku (Stuart, 2013). Perkembangan emosi dan sosial pada remaja merupakan sikap yang dicerminkan dengan tingkah laku (Mubarak *et al.*, 2015). Pada kondisi perubahan emosi tersebut remaja menunjukkan sikap dengan cara meluapkan kejengkelan karena masalah kecil dengan marah yang meluap-luap (Stuart, 2013).

Kemandirian emosional (*emotional autonomy*) merupakan kemampuan seseorang yang tidak menggantungkan kepada orang secara emosional terutama pada orang tua (Budiman, 2012). Kemandirian emosional ditunjukkan dengan kemampuan orang untuk tidak tergantung pada orang tua dengan tidak mengidealkan orang tuanya, dapat memandang orang tua sebagai orang dewasa

yang lainnya, bergantung pada dirinya sendiri dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri (Steinberg & Silverberg, 1986).

### 2.2.2 Aspek Kemandirian Emosional

Menurut Steinberg & Silverberg (1986) dan Susanto (2018) menjelaskan bahwa terdapat empat aspek kemandirian emosional, yaitu :

a. Remaja tidak mengidealkan orang tuannya (*deidealized*)

Remaja memiliki pandangan bahwa tidak harus selalu sama dengan keinginan orang tuanya. Remaja tidak lagi memandang orang tua sebagai orang yang mengetahui dan menguasai segalanya, sehingga remaja tidak tergantung pada orang tua saat memutuskan sesuatu.

b. Remaja dapat memandang orang tuanya sebagai orang dewasa lainnya (*perceived parents as people*)

Remaja memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan orang tua sebagai teman dalam mendiskusikan berbagai hal saat mendapat masalah. Remaja tidak hanya melihat interaksi antara orang tua sebatas hubungan antara orang tua dan anak melainkan juga dalam konteks individu.

c. Remaja bergantung pada dirinya sendiri (*non-dependency*)

Remaja memiliki sikap yang lebih bergantung kepada kemampuan sendiri dari pada meminta bantuan dari orang tuanya. Remaja mampu menyelesaikan masalahnya diluar keluarga dan merasa lebih dekat dengan teman sebanyaknya dibandingkan dengan orang tua. Remaja dapat dilihat dari kemampuan untuk

tidak meminta dukungan secara emosional pada orang tua ketika menghadapi masalah.

d. Remaja merasa bertanggung jawab atas dirinya sendiri (*individuated*)

Remaja bertanggungjawab dalam hubungannya dengan orang tua. Remaja tidak datang untuk meminta bantuan orang tua jika mendapat kesulitan, kesedihan, kekecewaan, dan kekhawatiran. Remaja dapat mengatasi masalahnya sendiri dan mempertanggungjawabkan perbuatannya sendiri. Remaja merasa bertanggung jawab atas dirinya sendiri dalam berhubungan dengan orangtua sehingga merasa memiliki kehidupan pribadi yang tidak selalu diketahui oleh orang tua.

### 2.2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Emosional

Honggowiyono (2015) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian emosional pada remaja. Faktor tersebut antara lain:

a. Perubahan jasmani

Remaja memiliki tahapan perkembangan yang mengalami perubahan, salah satunya yaitu perubahan jasmani. Remaja mengalami perubahan secara jasmani pada masa pubertas yang merupakan tanda perubahan pada kematangan secara jasmani yang meliputi perubahan tubuh dan hormonal yang terjadi selama masa remaja awal (Santrock, 2003).

b. Pola interaksi dengan orang tua

Perubahan yang muncul pada pola interaksi antara orang tua dengan anak dapat berpengaruh terhadap perkembangan emosi remaja (Astuti, 2008). Interaksi antara orang tua dan anak dapat membantu remaja dalam mencapai kematangan emosi (Santrock, 2007 dalam Ramadhianti & Alfiasari, 2017). Interaksi antara orang tua dan anak memiliki tujuan untuk membentuk karakteristik dan kemampuan remaja dalam tahap perkembangan (Ramadhianti & Alfiasari, 2017).

c. Pola interaksi dengan teman sebaya

Remaja tinggal dalam dunia orang tua dan teman sebaya yang saling berhubungan. Teman sebaya merupakan individu yang memiliki tingkat dan kematangan sosial emosional kurang lebih sama dengan remaja (Santrock, 2003).. Pada penelitian yang dilakukan oleh Khaira *et al.*, (2015) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara interaksi dengan teman sebaya dengan kemandirian remaja yaitu semakin baik hubungan interaksi remaja dengan teman sebaya maka tingkat kemandirian remaja semakin baik pula. Pernyataan tersebut sejalan dengan peneliti lain yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial teman sebaya dengan tingkat kemandirian anak (Dhita, 2011).

d. Interaksi dengan lingkungan sekolah.

Remaja menghabiskan waktu disekolah kurang lebih tujuh sampai delapan jam dalam sehari (Kemendikbud, 2017). Pendidikan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan remaja menjadi individu yang serta bertujuan untuk memfokuskan kedewasaan remaja dalam perkembangan sosial dan emosionalnya

(Santrock, 2003). Di lingkungan sekolah remaja dapat berinteraksi secara sosial dengan bermacam teman sebaya dan guru yang memiliki latar belakang sosial dan budaya yang berbeda (Santrock, 2003).

#### 2.2.4 Ketercapaian Kemandirian Emosional pada Remaja

Perkembangan pada remaja yang dapat tercapai dengan optimal dapat menimbulkan dampak yang positif bagi kehidupan remaja di masa mendatang (Susanto, 2018). Dampak positif dari ketercapaian remaja ditunjukkan dalam sikap remaja pada perkembangan selanjutnya. Ketercapaian kemandirian emosional yang optimal pada remaja dapat dilihat pada kehidupan sehari-hari remaja yaitu remaja dapat berprestasi, memiliki rasa percaya diri, memiliki pribadi yang mandiri, dapat mengenal diri sendiri dan lingkungan, dapat mengambil keputusan, dan mengarahkan diri sendiri untuk mewujudkan remaja yang mandiri (Susanto, 2018).

#### 2.2.5 Dampak tidak Tercapainya Kemandirian Emosional pada Remaja

Pencapaian kemandirian merupakan dasar perkembangan remaja selanjutnya yaitu menjadi orang dewasa yang sempurna (Susanto, 2018). Remaja mengalami hambatan pada tahap perkembangannya yaitu, masih ada sikap ketergantungan pada orang lain terutama pada orang tua (Susanto, 2018). Jika kemandirian emosional tidak tercapai dengan baik dan maksimal maka tahapan perkembangan berikutnya akan terhambat (Susanto, 2018).

## 2.3 Konsep *Full Day School*

### 2.3.1 Definisi *Full Day School*

Menteri pendidikan mulai menerapkan program pendidikan *full day school*. Program tersebut sesuai dengan peraturan menteri dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2017 tentang hari sekolah yang mengarah pada sekolah sehari penuh karena siswa dituntut untuk belajar selama 7-8 jam sehari. *Full day school* mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan perkembangan globalisasi, perlu penguatan karakter bagi peserta didik dengan mengoptimalkan pendidikan karakter di sekolah (Kemendikbud, 2017). Sistem pembelajaran *full day school* dapat memberi pendidikan karakter bagi peserta didik di sekolah lebih efektif (Kemendikbud, 2017).

### 2.3.2 Tujuan Penerapan *Full day school*

Sistem pembelajaran dengan *full day school* memiliki tujuan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dalam perkembangan remaja (Kemendikbud, 2017). Kegiatan *full day school* bertujuan sebagai upaya pembentukan dan menanamkan nilai-nilai positif remaja dengan melaksanakan kegiatan *intrakurikuler*, *kokurikuler*, dan *ekstrakurikuler* (Kemendikbud, 2017). Program tersebut tidak hanya memberi pengetahuan, tetapi juga disertai dengan pembentukan karakter peserta didik (Kemendikbud, 2017).

### 2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan *Full day school*

Pembentukan program pembelajaran *full day school* dapat meretorasi karakter bagi peserta didik di sekolah lebih efektif (Kemendikbud, 2017). Siswa berada di sekolah selama tujuh sampai delapan jam (Kemendikbud, 2017). *Full day school* meliputi tiga kegiatan yaitu *ekstrakurikuler*, *intrakurikuler*, dan *kokurikuler* (Kemendikbud, 2017). Kegiatan tersebut dapat mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Kemendikbud, 2017).

## 2.4 Peran Perawat dalam Memfasilitasi Keluarga dengan Anak Remaja untuk Mewujudkan Kemandirian Emosional

Perawat dianggap sebagai seorang yang profesional dalam bidang kesehatan yang berperan membantu orang tua menghadapi dan memahami kebutuhan-kabutuhan anak, terutama dalam tahap perkembangan remaja serta tanggung jawab sebagai orang tua untuk mewujudkan ketercapaian perkembangan remaja khususnya kemandirian emosional (Friedman, 1998). Perawat yang menangani remaja berfokus pada perubahan remaja menuju orang dewasa dengan mempertimbangkan aspek sosial, emosi, dan fisik pada keluarga, sekolah, dan kelompok teman sebaya (Stuart, 2013). Peran perawat keluarga dalam mencegah tidak tercapainya kemandirian emosional pada remaja meliputi; pencegahan primer, sekunder, dan tersier (Asmadi, 2008). Pencegahan primer merupakan pencegahan dilakukan sebelum terjadinya penyakit, seperti pendidikan kesehatan

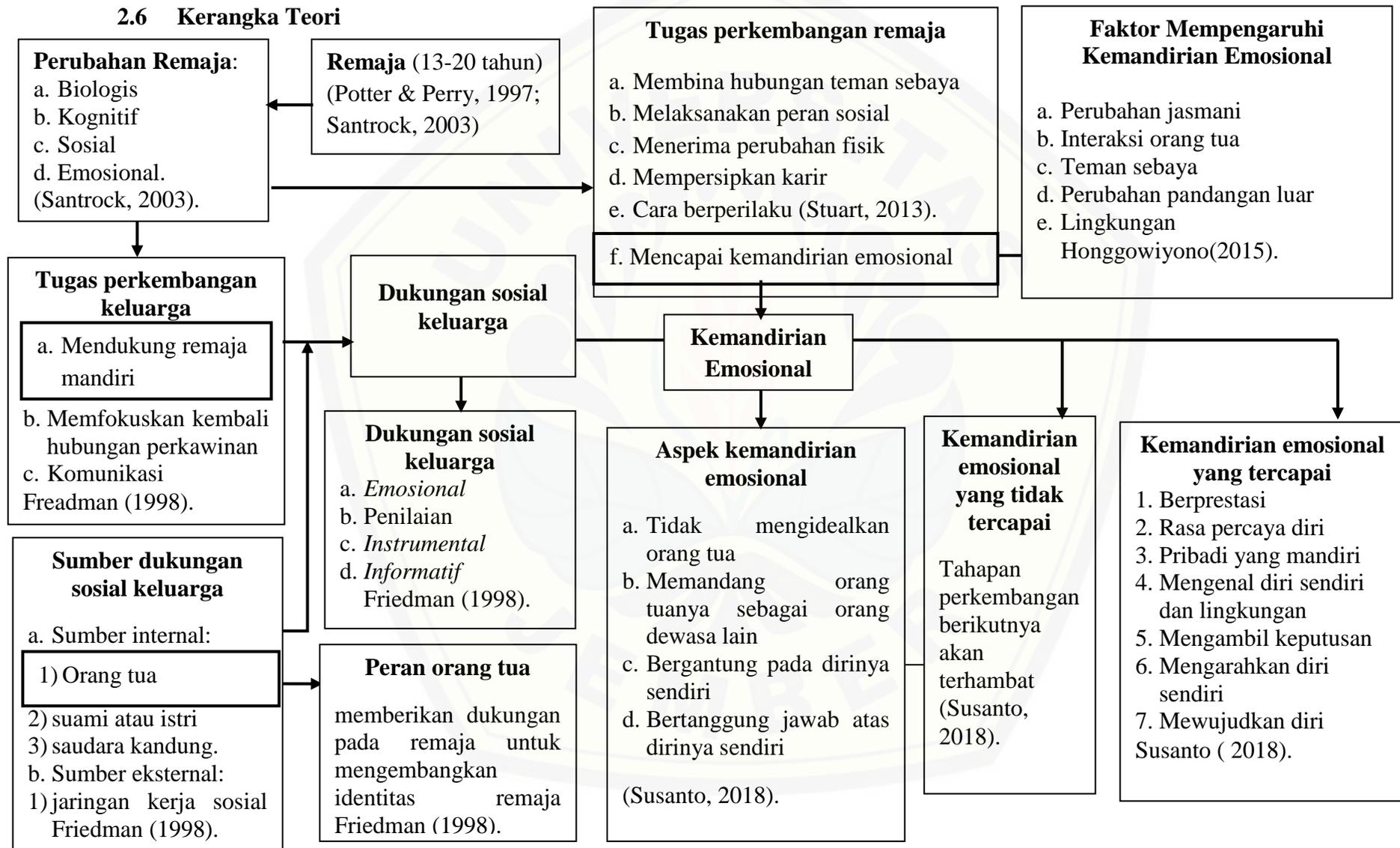
pada anak remaja (Asmadi, 2008). Pencegahan sekunder meliputi pencegahan yang dilakukan pada fase awal *patogenik* dengan tujuan mendeteksi dan melakukan intervensi (Asmadi, 2008). Pencegahan tersier meliputi upaya pemulihan agar klien mampu berfungsi secara optimal (Asmadi, 2008).

## **2.5 Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Emosional pada Remaja**

Perkembangan remaja menuju dewasa, peran keluarga terutama orang tua perlu menyesuaikan dan membantu remaja untuk mengembangkan identitas remaja (Friedman, 1998). Hal tersebut sesuai dengan Frideman (1998), dukungan sosial dari keluarga khususnya orang tua merupakan proses yang berlangsung sepanjang kehidupan. Keluarga merupakan aspek dukungan sosial yang penting bagi kesehatan remaja terutama perkembangan remaja (Santrock, 2003)

Remaja mulai berhubungan dengan orang lain lawan jenis dan orang dewasa di sekitarnya (Jahja, 2011). Masa remaja memiliki sifat dasar mulai beralih pada hubungan dengan teman sebaya (Santrock, 2003). Sesuai dengan pernyataan Steinberg, remaja mulai tidak mengidealkan orang tua, memandang orang tua sebagai orang dewasa lainnya, bergantung pada dirinya sendiri, dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri (Susanto, 2018). Oleh karena itu, ketercapaian tugas perkembangan kemandirian emosional pada remaja tidak dapat lepas dari dukungan sosial keluarga terutama dari orang tua.

2.6 Kerangka Teori



Tabel 2.1 Keaslian penelitian

No	Penulis	Tujuan	Metode	Hasil	Implikasi
1.	Oliva & Inmaculada, 2015	Untuk mengetahui kemandirian emosional sebagai tahapan perkembangan remaja menuju dewasa awal.	Desain penelitian <i>longitudinal study</i> dengan penelitan <i>cross-sectional</i> . Kemandirian emosional diukur dengan <i>Emotional Autonomy Scale (EAS)</i> , kepaduan keluarga dengan kuesioner <i>Family Adaptability and Cohesion Scale (FACS II)</i> , dan kepuasan hidup diukur dengan <i>Students' Life Satisfaction Scale (SLSS)</i> . Analisis dengan <i>korelasi person</i> dan uji ANOVA.	Tidak ada perbedaan kestabilan emosional antara responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.	Kemandirian emosional dari orang tua tampaknya tidak terdapat hubungan antara tahap perkembangan yang terjadi selama masa remaja, tetapi merupakan indikator dari hubungan keluarga yang rumit.
2.	Adler-constantinescu, Be, & Negovan, 2013	Penelitian tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada remaja.	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> . Dukungan sosial diukur dengan <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)</i> . Penerimaan diri remaja diukur dengan	Terdapat hubungan signifikan yang positif antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada remaja.	Hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada remaja, sehingga penerimaan diri dari penting dalam masa peralihan antara sikap

---

			<i>Generalized Self-Efficacy Scale</i> . Analisis hubungan menggunakan korelasi dan analisis <i>regresi</i> .		anak-anak menuju dewasa.
3.	Ikiz & Savi, 2010	Menginvestigasi hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri pada remaja.	Penelitian tersebut merupakan <i>deskriptif study</i> . Dukungan sosial pada siswa diukur dengan kuesioner <i>Social Support Appraisals Scale For Children and Adolescents SSASFCA</i> , harga diri siswa diukur dengan kuesioner <i>Coopersmith Self-Esteem Inventory Short Form (SEISF)</i> .	Terdapat hubungan yang signifikan positif antara dukungan sosial dengan harga diri siswa.	Dukungan sosial keluarga penting dalam perkembangan harga diri remaja.
4.	Ahmed, Minnaert, Werf, & Kuyper, 2010	Untuk mengetahui hubungan antara penerimaan dukungan sosial (orang tua, teman sebaya, dan guru) dengan motivasi kepercayaan dan emosional pada remaja awal.	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> . Penerimaan dukungan sosial diukur dengan kuesioner <i>Child and Adolescent Social Support Scale</i> , kepercayaan diukur dengan kuesioner yang diadaptasi dari <i>Wigfield and Eccles</i> tahun 2000.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial (orang tua, teman sebaya, dan guru) yang mendukung pencapaian melalui jalur motivasi dan emosi pada remaja.	Dalam keperawatan dapat diterapkan karena dukungan sosial penting dalam memicu motivasi emosi pada remaja.

---

---

			Untuk emosional diukur menggunakan <i>Academic Emotions Questionnaire-Mathematics (AEQ-M)</i> .		
5.	Camara, Bacigalupe, & Padilla, 2015	Untuk mengetahui jenis dukungan yang dibutuhkan remaja yaitu emosional.	Penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif. Responden penelitian terdapat 80 remaja yang terdiri dari 43 laki-laki dan 37 perempuan yang berusia antara 15–16 tahun.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis dukungan yang dibutuhkan remaja yaitu emosional.	Dukungan emosional remaja mendukung selama tahap perkembangannya.
6	Hadidi, & Khateeb, 2014	Untuk mengetahui perbedaan antara remaja yang mendapat dukungan dan tidak mendapat dukungan keluarga.	Desain penelitian <i>Cross-cultural studies</i> . Dukungan sosial diukur dengan kuesioner <i>Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja dengan gangguan pendengaran banyak mendapat dukungan sosial.	Dukungan sosial dibutuhkan oleh remaja dengan gangguan pendengaran.
7	Sai, L. et. all, 2016	Mengetahui hubungan antara strategi regulasi emosi dengan gejala depresi pada remaja.	Desain <i>cross-sectional korelasi</i> untuk mengetahui hubungan pada remaja yang berusia 12-18 tahun. Regulasi emosi diukur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara strategi regulasi dengan gejala depresi remaja.	Dalam perkembangannya remaja rentan mengalami gejala depresi dan gejala depresi tidak muncul

---

			menggunakan kuesioner <i>Emotional Regulation Questionnaire (ERQ)</i> , sedangkan gejala depresi pada remaja diukur menggunakan <i>Center for Epidemiological Studies Depression (CES-D)</i> .		jika strategi regulasi emosi remaja bagus.
8	Wahyuni, 2016	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa SMK Negeri 3 Medan	Desain penelitian menggunakan <i>cross-sectional</i> . Alat ukur yang digunakan skala Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kemampuan Bersosialisasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Pearson</i> .	Ada hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa SMK Negeri 3 Medan.	Kemampuan sosialisasi remaja yang semakin baik menunjukkan bahwa remaja tersebut mendapat dukungan sosial yang baik dari teman sebayanya.
9	Sancahya, & Susilawati, 2014	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan <i>self esteem</i> pada remaja di Kota Denpasar	Metode penelitian yang digunakan korelasi kuantitatif. Metode pengumpulan datanya yaitu skala dukungan	Ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dengan <i>self esteem</i> pada remaja di Kota Denpasar	Dukungan sosial keluarga pada remaja yang baik maka penerimaan diri remaja pada saat menuju

			sosial keluarga dan skala <i>self esteem</i> .		dewasa juga baik.
10	Aristya, & Rahayu, 2018	Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dan konsep diri dengan penyesuaian diri remaja di SMA.	Desain penelitian ini adalah <i>cross-sectional</i> dengan analisis korelasi <i>Product Moment</i> dari <i>Karl Pearson</i> . Alat ukur menggunakan skala yaitu skala penyesuaian diri, skala dukungan sosial, dan skala konsep diri.	Dukungan sosial berkorelasi dengan penyesuaian diri remaja di SMA. Konsep diri juga berkorelasi dengan penyesuaian diri remaja di SMA. Sedangkan dukungan sosial dan konsep diri berkorelasi dengan penyesuaian diri remaja di SMA.	Dukungan sosial yang baik pada remaja usia SMA yang baik maka konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja juga akan baik.
11	Anggraini, & Alam, 2017	Untuk mengetahui tingkat kemandirian emosional remaja di Gampong Pango Raya Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh.	Jenis penelitian deskriptif dengan desain <i>cross sectional study</i> . Teknik pengambilan sampel secara <i>proporsional sampling</i> . Alat pengumpulan data yaitu kuesioner <i>Emotional Autonomy Scale (EAS)</i> .	Gambaran tingkat kemandirian emosional remaja di Gampong Pango Raya Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh berada pada kategori tinggi.	Remaja memerlukan dukungan keluarga dalam pengambilan keputusan dirumah agar dapat berpendapat sehingga perkembangan kemandirian emosional remaja dapat tercapai.
12	Ayu, 2015	Untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dari teman sebaya dengan <i>problem solving</i> pada	Desain penelitian ini <i>cross-sectional</i> dengan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner	Tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dari teman sebaya dengan <i>problem solving</i> pada	Dalam menyelesaikan masalah yang dialami remaja, tidak hanya dukungan sosial yang dapat membantu remaja

---

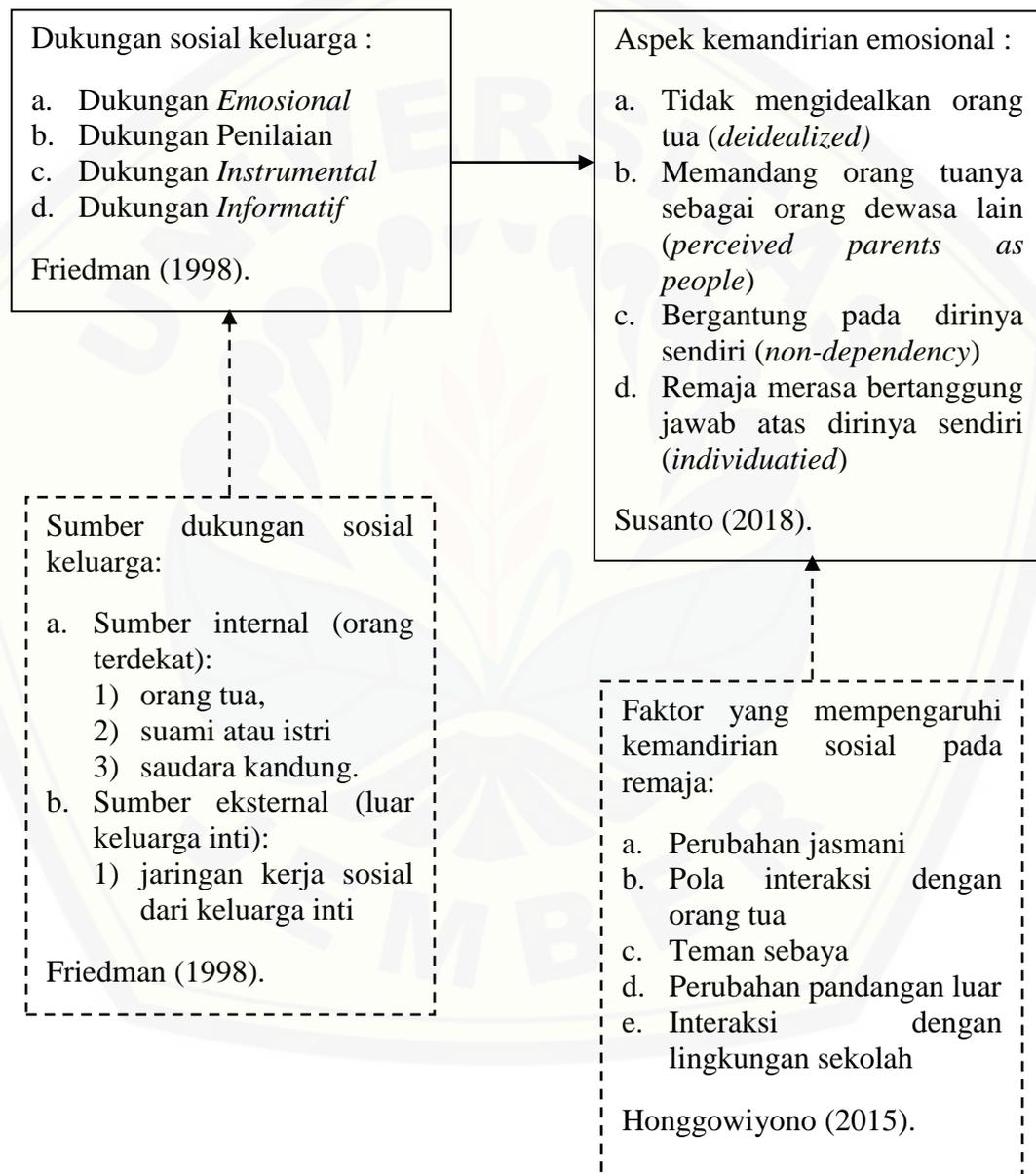
	remaja.	yakni skala dukungan remaja sosial dan skala <i>problem solving</i> .	dalam menyelesaikan masalah.		
13	Paramitasari, & Alvian, 2012	Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir.	Jenis penelitian ini penjelasan ( <i>explanatory research</i> ). Alat pengumpul data berupa kuesioner kematangan Emosi dan alat ukur memaafkan <i>The Enright Forgiveness Inventory (EFI)</i> yang dikembangkan oleh <i>Enright and Human Development Study Group</i> .	Terdapat hubungan yang signifikan antara kematangan emosi dengan kecenderungan memaafkan pada remaja akhir.	Kematangan emosi pada remaja pada perkembangannya, dapat mempermudah remaja untuk memaafkan orang lain ketika terdapat masalah.

---

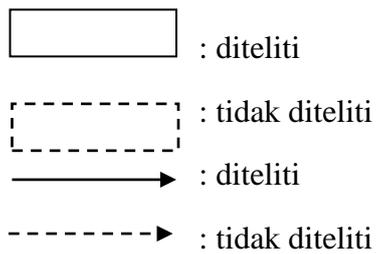
### BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

Pada bab ini akan menguraikan kerangka konsep dari peneliti yang akan menjelaskan variabel-variabel penelitian dan hipotesis penelitian secara singkat.

#### 3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Ada hubungan dukungan sosial keluarga dengan kemandirian emosional pada remaja usia sekolah menengah pertama *full day school* di Kabupaten Jember

## BAB 4. METODE PENELITIAN

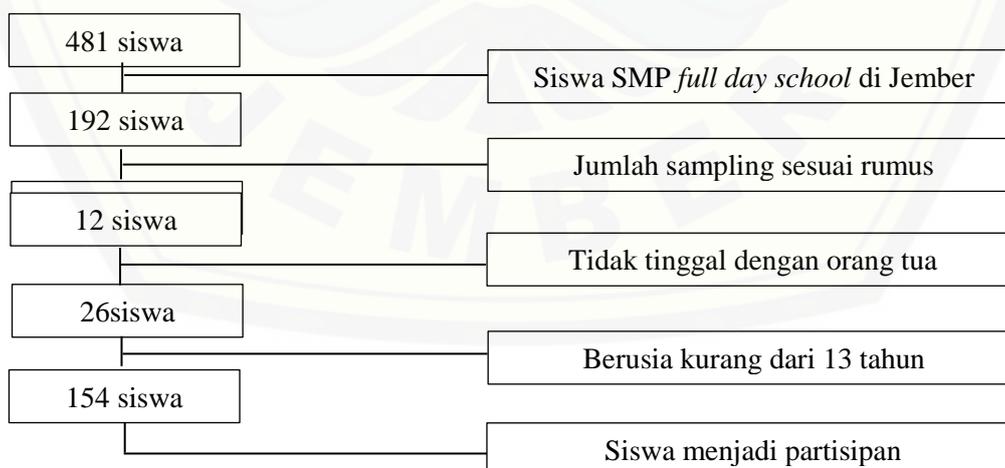
### 4.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross-sectional*. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah kemandirian emosional pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan perkembangan kemandirian emosional pada remaja usia Sekolah Menengah Pertama.

### 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 4.2.1 Populasi Penelitian

Penjelasan terkait dengan teknik pengambilan partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Jumlah Partisipan

#### 4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian remaja usia Sekolah Menengah Pertama yang masih aktif pada tahun ajaran 2018/2019 yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember. Besar sampel minimal penelitian ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = z_{1-\alpha/2}^2 \sum_{h=1}^L \frac{N_h^2 \sigma_h^2}{w_h} \left/ \left[ N^2 d^2 + z_{1-\alpha/2}^2 \sum_{h=1}^L N_h \sigma_h^2 \right] \right.$$

$n$  = besar sampel minimum

$N$  = besar populasi

$z_{1-\alpha/2}$  = nilai distribusi normal baku pada  $\alpha$  tertentu

$\sigma_h^2$  = harga *varians* di strata-h

$d$  = kesalahan (*absolut*) yang dapat ditolerir

$w_h$  = fraksi dari observasi yang dialokasi pada strata-h =  $N_h/N$ , Jika digunakan alokasi setara,  $w = 1/L$

$L$  = jumlah seluruh strata yang ada.

Penelitian ini memiliki populasi yang berjumlah 481. Peneliti menentukan Peneliti menentukan koefisien kepercayaan 95% dan derajat kesalahan sebesar 5%, maka peneliti menggunakan nilai  $z$  tabel yaitu 1,96. Penghitungan sampel yang diketahui populasinya mendapatkan hasil sampel sebagai berikut:

$$\sigma_h^2 = 309,8$$

$$d = 0,05$$

$$z_{1-\alpha/2} = (\text{tabel } z) = 1,96 \text{ untu } \alpha = 0.05$$

$$L = 12$$

$$N = 481$$

$$W_h = \frac{12}{481} = \frac{1}{40}$$

$$n = \frac{1,96^2 \sum_{h=1}^{12} 481^2 309,8 \cdot 40}{481^2 0,05^2 + 1,96^2 \sum_{h=1}^{12} 481 \cdot 309,8}$$

$$n = \frac{11011396,5}{57245,1}$$

$$n = 192,3$$

$$n = 192$$

Jadi, sampel minimal pada penelitian ini sebanyak 192.

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *stratified random sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan untuk menentukan obyek yang akan diteliti berstrata.

Berdasarkan penghitungan sampel, sampel pada penelitian ini berjumlah 192 siswa. Terdapat 2 SMP di Kabupaten Jember yang menerapkan sistem *full day school* dengan masing-masing sekolah memiliki jumlah siswa yang berbeda sehingga penentuan sampel pada setiap Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Jember diambil secara proporsional dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sekolah Menengah Pertama X} : \left[ \left[ \frac{\text{jumlah siswa di SMP X}}{\text{populasi}} \right] \times 100 \% \right] \times \text{sampel}$$

$$\text{SMP Al-Baitul Amien} = \left[ \frac{156}{481} \times 100 \% \right] \times 192$$

$$= 32,4 \% \times 192$$

$$= 62,2 = 62 \text{ siswa}$$

$$\text{SMP Al-Furqon} = \left[ \frac{325}{481} \times 100 \% \right] \times 192$$

$$= 67,6 \% \times 192$$

$$= 129,8 = 130 \text{ siswa.}$$

Tabel 4.1 Pembagian proporsi per kelas di SMP Al-Baitul Amien dan SMP Al-Furqon

SMP	Unit kelas	Proporsi per kelas	Sampel per kelas
Al-Baitul Amien	Kelas VII laki-laki	$26/156 \times 100\% = 16,7\% \times 62$	10
	Kelas VII perempuan	$31/156 \times 100\% = 19,8\% \times 62$	13
	Kelas VIII laki-laki	$28/156 \times 100\% = 17,9\% \times 62$	11
	Kelas VIII perempuan	$26/156 \times 100\% = 16,7\% \times 62$	10
	Kelas IX laki-laki	$24/156 \times 100\% = 15,3\% \times 62$	10
Al-Furqon	Kelas IX perempuan	$20/156 \times 100\% = 12,8\% \times 62$	8
	Kelas VII laki-laki	$75/325 \times 100\% = 23,0\% \times 130$	30
	Kelas VII perempuan	$64/325 \times 100\% = 19,6\% \times 130$	26
	Kelas VIII laki-laki	$53/325 \times 100\% = 16,3\% \times 130$	21
	Kelas VIII perempuan	$47/325 \times 100\% = 14,4\% \times 130$	19
	Kelas IX laki-laki	$50/325 \times 100\% = 15,3\% \times 130$	20
	Kelas IX perempuan	$36/325 \times 100\% = 11,0\% \times 130$	14
<b>Total</b>			<b>192</b>

Sumber : Dapodik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2018).

#### 4.2.4 Kriteria Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah remaja di Sekolah Menengah Kabupaten Jember yang menerapkan program *full day school*. Kriteria sampel ditetapkan sebagai berikut:

##### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Siswa tinggal dengan orang tua
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pada hari H tidak hadir dalam penelitian
- 2) Tidak diizinkan oleh orang tua untuk mengikuti penelitian.

#### **4.3 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di institusi pendidikan yaitu di Sekolah Menengah Pertama yang menerapkan kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember. Tempat pengambilan data dilakukan di Sekolah Menengah Pertama yang bersangkutan yang diacak pilihannya. Pengambilan data dilakukan dengan mendatangi remaja di sekolah tersebut sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

#### **4.4 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan mulai dari pembuatan skripsi sampai dengan penyusunan laporan dan publikasi hasil penelitian.

#### **4.5 Definisi Operasional**

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Pada penelitian ini variabel independennya adalah dukungan

sosial keluarga. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kemandirian emosional. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :



Tabel 4.2 Definisi Operasional Dukungan Sosial Keluarga dengan Kemandirian Emosional pada Remaja usia Sekolah Menengah Pertama yang mengikuti kegiatan *full day school*

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen : Dukungan Sosial Keluarga	Dukungan dari keluarga yang diterima oleh individu yang dapat diakses oleh keluarga pada saat membutuhkan sehingga merasa nyaman, dicintai dan dihargai.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dukungan Emosional</li> <li>2. Dukungan Penghargaan</li> <li>3. Dukungan Instrumental</li> <li>4. Dukungan Informatif</li> </ol>	Kuesioner dukungan sosial <i>Perceived Social Support From Family (PSS-Fa)</i> yang terdiri dari 20 item pertanyaan.	Ordinal	Interpretasi skor : 20-33 = kurang 34-47 = cukup 48-60 = baik (Priastana <i>et al.</i> , 2018).
Variabel Dependen : Kemandirian Emosional	Kemampuan seseorang untuk mandiri dalam aspek emosi yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk tidak bergantung pada orang tua.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Deidealized</i></li> <li>2. <i>Perceived parents as people</i></li> <li>3. <i>Non-dependency</i></li> <li>4. <i>Individuated</i></li> </ol>	Kuesioner kemandirian emosional <i>Emotional Autonomy Scale (EAS)</i> terdiri dari 20 item pertanyaan.	Ordinal	Interpretasi skor : <40 = rendah 41-50 = sedang >51 = tinggi

## 4.6 Pengumpulan Data

### 4.6.1 Sumber Data

#### a. Data primer

Pengumpulan data primer diperoleh dari remaja itu sendiri. Data primer pada penelitian ini meliputi karakteristik remaja, karakteristik orang tua, karakteristik emosional remaja, dan karakteristik dukungan sosial keluarga.

#### b. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, dan institusi pendidikan yang bersangkutan. Data yang diperoleh digunakan sebagai penentu dari jumlah populasi dan sampel penelitian. Data sekunder yang diperoleh antara lain jumlah siswa sekolah menengah pertama *full day school* di Kabupaten Jember.

### 4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengurus administrasi untuk mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian pada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Peneliti memberikan surat izin dari fakultas ke LP2M Universitas Jember, setelah mendapat izin penelitian dari fakultas. Peneliti mengajukan surat pengantar dari fakultas kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik untuk meminta surat izin penelitian di dinas yang bersangkutan. Surat izin diserahkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember untuk mendapatkan surat izin dan rekomendasi melakukan penelitian. Peneliti mencari data Sekolah Menengah Pertama di

Kabupaten Jember yang menerapkan kegiatan *full day school*. Peneliti mengacak sekolah yang akan dilakukan penelitian sesuai dengan besar sampel yang dibutuhkan. Peneliti yang mendapatkan izin dari Dinas Pendidikan melakukan koordinasi dengan pihak institusi pendidikan yang telah terpilih untuk dilakukan penelitian. Peneliti menjelaskan kepada pihak institusi yang terpilih dan meminta izin melakukan penelitian. Peneliti dapat melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan. Kemudian mengacak ulang siswa yang berusia 13-15 tahun.

Peneliti meminta izin kepada guru wali kelas untuk meminta persetujuan penelitian yang akan dilakukan pada siswa. Peneliti membagikan surat izin pada siswa dan memberikan penjelasan pada siswa untuk diberitahukan ke orang tua siswa masing-masing. Peneliti memberikan petunjuk pada siswa bahwa surat izin penelitian dibawa pulang dan ditanda tangani oleh orang tua siswa dan dibawa ke sekolah keesokan harinya. Siswa yang tidak diizinkan oleh orang tua tidak dilakukan penelitian.

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner pada remaja dilakukan di kelas. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan, manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan proses pengisian kuesioner. Peneliti meminta responden untuk membaca dan menandatangani lembar persetujuan sebagai tanda bahwa bersedia untuk menjadi subyek penelitian dengan kerahasiaan yang terjamin. Peneliti membagikan instrumen A yang berisi karakteristik responden yang meliputi data yang berisi karakteristik remaja dan karakteristik orang tua. Peneliti memberikan penjelasan cara pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan sendiri oleh responden,

kemudian kuesioner yang telah diisi dikumpulkan kembali untuk diperiksa kelengkapan pengisian kuesioner. Peneliti juga memberikan instrumen B dan C yang berisi tentang dukungan sosial dan kemandirian emosional. Kuesioner diisi oleh remaja dengan didampingi oleh peneliti. Peneliti memfasilitasi remaja apabila pertanyaan dari kuesioner sulit dimengerti. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan dan diperiksa oleh peneliti. Data yang telah diperoleh dari kuesioner digunakan untuk analisis data.

#### 4.6.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner. Terdapat tiga kuesioner dalam penelitian ini, yaitu kuesioner A, B, dan C.

##### a. Karakteristik Remaja dan Orang Tua

Instrumen yang digunakan untuk mengukur karakteristik remaja yaitu kuesioner A. Kuesioner A merupakan instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti. Pertanyaan menggunakan pertanyaan terbuka untuk menanyakan karakteristik remaja yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, jumlah saudara, tinggal serumah dengan orang tua, dan orang tua yang masih ada.

##### b. Dukungan Sosial Keluarga

Instrumen dukungan sosial keluarga yaitu menggunakan kuesioner B. Kuesioner B yang digunakan adalah *Perceived Social Support-Family (PSS-Fa)*. Kuesioner ini terdiri dari 20 pernyataan tentang dukungan sosial keluarga yang telah dilakukan *back translate* dalam Bahasa Indonesia. Kuesioner tersebut menggunakan pernyataan tertutup dengan menggunakan skala *Guttman*. Nilai dari

masing-masing jawaban pada variabel dukungan sosial keluarga dibagi menjadi skore “ya”, “tidak”, “tidak tahu”. Masing-masing indikator terdapat *favorable* dan *unfavorable item* memiliki nilai berbeda yang disajikan dalam tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 Skor Respon Jawaban Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga yang *Favorable* dan *Unfavorable*

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Ya	3	2
Tidak	2	3
Tidak tahu	1	1

Tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa untuk indikator *favorable* respon jawaban “ya” diberi skor 3 karena menunjukkan bahwa ada dukungan dari keluarga, jawaban “tidak” diberi skor 2, dan jawaban “tidak tahu” diberi skor 1. Sedangkan untuk indikator *unfavorable*, jawaban “tidak” diberi skor 3 karena menunjukkan ada dukungan, jawaban “ya” diberi skor 2, dan jawaban “tidak tahu” diberi skor 1. Masing-masing indikator memiliki pernyataan *favorable* dan *unfavorable* (Priastana *et al.*, 2018) yang disajikan dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 *Blue Print* Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga (*Perceived Social Support from Family*)

Indikator	Definisi	Nomor item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Informasional	Keluarga sebagai sumber informasi	6, 10, 15	4	4
Penilaian	Keluarga memberikan dukungan dalam pemecahan masalah	2, 7, 9, 13, 18	16	6
Instrumental	Keluarga memberi dukungan yang konkrit atau secara nyata	1, 11, 14, 17		4
Emosional	Keluarga memberikan dukungan emosional	5, 8, 12	3, 19, 20	6
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>5</b>	<b>20</b>

Menurut Priastana *et al.*, (2018) menyatakan bahwa terdapat kriteria skor untuk mengetahui adanya dukungan sosial keluarga. Interpretasi hasil total skor yang diperoleh di klasifikasikan menjadi tiga yaitu kurang, cukup, dan baik.

#### c. Kemandirian emosional

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemandirian emosional yaitu menggunakan kuesioner C. Kuesioner yang digunakan adalah *Emotional Autonomy Scale (EAS)*. Kuesioner tersebut terdiri dari 20 pernyataan tentang kemandirian emosional yang telah baku dan dilakukan *back translate* dalam Bahasa Indonesia. Kuesioner tersebut tersusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan menggunakan skala *linkert*. Jawaban pada variabel kemandirian emosional dibagi menjadi beberapa jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dengan nilai yang berbeda. Masing-masing indikator terdapat *favorable* dan *unfavorable item* memiliki nilai berbeda yang disajikan dalam tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5 Skor Respon Jawaban Skala Kemandirian Emosional yang *Favorable* dan *Unfavorable*

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 4.5 diatas menjelaskan bahwa untuk indikator *favorable* respon jawaban “sangat setuju” diberi skor 4, jawaban “setuju” diberi skor 3, “tidak setuju” diberi skor 2, dan jawaban “sangat tidak setuju ” diberi skor 1. Sedangkan untuk indikator *unfavorable*, jawaban “sangat tidak setuju” diberi skor 4, jawaban “tidak setuju” diberi skor 3, “setuju” diberi skor 2, dan jawaban “sangat setuju” diberi skor 1. Masing-masing indikator memiliki pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang disajikan dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6 *Blue Print* Kuesioner Kemandirian Emosional (*Emotional Autonomy Scale*)

Indikator	Definisi	Nomor item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>De-idealization</i>	Remaja tidak mengidealkan orang tuanya	1, 4, 11, 15, 18	5	5
<i>Non-dependency</i>	Remaja tidak bergantung pada orang tuanya	5	2, 6, 13	4
<i>Parents as people</i>	Remaja menganggap orang tuanya sebagai orang dewasa lainnya	3, 8, 10, 16	12, 20	6
<i>Individuation</i>	Remaja bertanggung jawab pada dirinya sendiri	7, 14, 17, 19	9	5
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>	<b>11</b>	<b>20</b>

#### 4.6.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner dukungan sosial keluarga (*Perceived Social Support From Family*) sudah pernah dilakukan uji validitas oleh Priastana *et al.*, (2018). Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dilakukan terhadap 20 item pernyataan tersebut memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0,361). Hasil tersebut menyatakan bahwa 20 item pernyataan tersebut adalah memiliki makna atau valid. Kuesioner kemandirian emosional merupakan kuesioner versi Bahasa Inggris yaitu *Emotional Autonomy Scale* dari Steinberg yang dilakukan *back translate* dalam Bahasa Indonesia. Kuesioner kemandirian emosional terdiri dari 20 item pernyataan. Kuesioner tersebut dilakukan uji validitas terlebih dahulu sebelum digunakan yaitu dengan *Content validity index (CVI)*.

*Content validity index (CVI)* adalah uji validitas kuesioner yang direkomendasikan untuk mengevaluasi isi dari kuesioner. Terdapat empat skala pengukuran yang disarankan yaitu: 1 = tidak relevan, 2 = agak relevan, 3 = cukup relevan, 4 = relevan (Polit & Beck, 2007). Isi kuesioner menunjukkan valid jika hasil dari CVI lebih dari 0,80 (Polite & Beck, 2007). *Content validity index (CVI)* pada penelitian ini melibatkan tujuh dosen yang ahli dalam bidang keperawatan keluarga, keperawatan anak, dan keperawatan jiwa. Berdasarkan hasil CVI dari penilaian ahli didapatkan hasil 0,97 menunjukkan bahwa isi kuesioner kemandirian emosional tersebut valid.

Kuesioner dukungan sosial keluarga (*Perceived Social Support From Family*) sudah pernah dilakukan uji reliabilitas oleh Priastana *et al.*, (2018). Berdasarkan uji reliabilitas tersebut didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan uji

reliabilitas dan didapatkan hasil *Cronbach Alpha* 0,752. Kuesioner kemandirian emosional dilakukan uji reliabilitas pada 154 partisipan dengan menggunakan yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 sebagai berikut:



Table 4.7 Uji Reliabilitas Kuesioner Kemandirian Emosional (n=154)

Item	Mean	SD	CITC	AID
<b>De-idealization</b> Cronbach's $\alpha = 0,51$				
1. Saya dan orang tua sepakat dalam semua hal	2,66	0,37	0,33	0,43
2. Ketika saya dan orang tua tidak sependapat, maka pendapat orang tua saya yang selalu benar	2,63	0,36	0,26	0,53
3. Saya mencoba untuk memiliki pendapat yang sama dengan orang tua saya	2,24	0,26	0,29	0,46
4. Ketika saya menjadi orang tua, saya akan memperlakukan anak saya sama persis seperti cara orang tua saya memperlakukan saya	2,21	0,31	0,26	0,51
5. Orang tua saya tidak pernah melakukan kesalahan	2,24	0,32	0,45	0,41
<b>Non-dependency</b> Cronbach's $\alpha = 0,72$				
6. Saya meminta bantuan orang tua terlebih dahulu sebelum mencoba menyelesaikan masalah pribadi	2,62	0,52	0,61	0,62
7. Bagi anak-anak lebih baik meminta saran sahabat mereka dibandingkan orang tua mereka	2,38	0,49	0,42	0,71
8. Ketika saya melakukan kesalahan, saya mengandalkan orang tua untuk memberikan solusinya	2,35	0,58	0,54	0,65
9. Jika saya mempunyai masalah dengan salah satu teman saya, saya akan mendiskusikan dengan ibu atau ayah saya sebelum memutuskan apa yang harus dilakukan tentang itu	2,97	0,59	0,50	0,66
<b>Parents as people</b> Cronbach's $\alpha = 0,44$				
10. Saya sering bertanya bagaimana keluarga berperilaku, ketika saya tidak disekitarnya	2,66	0,33	0,25	0,22
11. Orang tua saya berperilaku berbeda pada saat dirumah dibandingkan saat bersama orang tua mereka sendiri	2,68	0,26	0,27	0,28
12. Saya mungkin terkejut melihat bagaimana orang tua saya berperilaku di sebuah acara keramaian	2,59	0,31	0,28	0,34
13. Ketika orang tua saya di tempat kerja, mereka berperilaku kurang lebih sama seperti yang mereka lakukan di rumah	2,69	0,32	0,38	0,29
14. Orang tua saya mungkin membicarakan hal yang berbeda dari apa yang mereka bicarakan ketika saya disekitarnya dan tidak disekitarnya	2,85	0,30	0,31	0,31
15. Orang tua saya berperilaku kurang lebih sama ketika mereka di rumah dengan saya dan ketika dengan teman mereka	2,35	0,33	0,21	0,36
<b>Individuation</b> Cronbach's $\alpha = 0,46$				
16. Ada beberapa hal tentang diri saya yang tidak diketahui oleh orang tua saya	2,21	0,37	0,49	0,23
17. Orang tua saya tahu segala hal tentang diri saya	2,24	0,32	0,26	0,43
18. Orang tua saya akan terkejut mengetahui apa yang saya suka ketika saya tidak bersama mereka	2,69	0,35	0,24	0,49
19. Ada beberapa hal yang akan saya lakukan berbeda dari ibu dan ayah saya ketika saya menjadi orang tua	2,85	0,31	0,25	0,41
20. Saya berharap orang tua saya akan mengerti siapa saya sebenarnya	2,66	0,37	0,29	0,49
Cronbach's $\alpha$ total = 0,67				

SD = Standar Deviasi; CITC = *Corrected item-total Correlation*; SMC = *Squared multiple correlation*; AID = *Alpha if item deleted*

Sumber: Data Primer Peneliti, Januari 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui nilai *alpha cronbach* total 0.67, sehingga kuesioner ini reliabel digunakan sebagai alat ukur kemandirian emosional remaja.

#### **4.7 Pengolahan Data**

Kegiatan pengolahan data pada penelitian ini meliputi *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning*.

##### *4.7.1 Editing*

Pada proses *editing* peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan pada daftar pernyataan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Bagian kuesioner yang diperiksa antara lain kelengkapan isi pertanyaan kuesioner, kejelasan jawaban, relevansi antara jawaban dengan pertanyaan, konsistensi jawaban dengan pertanyaan.

##### *4.7.2 Coding*

*Coding* digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memasukan data dalam SPSS. Pemberian kode dapat mengurangi kesalahan. Pemberian kode dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8 Pemberian kode dalam penelitian

Data	Kode
Karakteristik responden	
Usia	
Jenis kelamin	
Perempuan	0
Laki-laki	1
Pekerjaan orang tua	
Ustad	0
TNI	1
Petani	2
Perawat	3
Dosen	4
Dokter	5
Pengusaha	6
Karyawan	7
Pegawai	8
Wiraswasta	9
Jumlah saudara kandung	
Lima	0
Empat	1
Tiga	2
Satu	3
Dua	4
Orang tua yang masih utuh	
Tidak	0
Ya	1
Dukungan sosial keluarga	0
20-33 = kurang	1
34-47 = cukup	2
48-60 = baik	
Kemandirian emosional	0
<40 = rendah	1
41-50 = sedang	2
>51 = tinggi	

#### 4.7.3 Entry

Jawaban-jawaban dari kuesioner yang sudah dilakukan *coding* pada tabel diatas kemudian dimasukkan ke dalam program spss. Program pengolahan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data adalah program spss 20.

#### 4.7.4 *Cleaning*

Data yang telah dimasukkan ke dalam program spss 20, proses selanjutnya yaitu peneliti melakukan *cleaning*. *Cleaning* merupakan proses pengolahan data dengan melakukan pembetulan atau koreksi pada data yang mungkin salah dan tidak lengkap dalam memasukan kode.

### 4.8 Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data univariat dan bivariat untuk menganalisis data penelitian.

#### 4.8.1 Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini mendeskripsikan karakteristik remaja. Karakteristik remaja meliputi jenis kelamin, jumlah saudara kandung, dan pekerjaan orang tua merupakan data kategorik yang dianalisis untuk menghitung distribusi frekuensi dan presentase, sedangkan usia merupakan data numerik yang dianalisis untuk menghitung *mean*, *median*, *standar deviasi*, maksimal, dan minimal. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu dukungan sosial keluarga dan kemandirian emosional. Kedua variabel penelitian ini merupakan data ketegorik. Kuesioner dukungan sosial keluarga terdiri dari 20 item pertanyaan dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Pengkategorian kuesioner dukungan sosial menurut Priastana *et al.* (2018) sebagai berikut:

- 1) Kurang = 20-33
- 2) Cukup = 34-47
- 3) Baik = 48-60.

Kuesioner kemandirian emosional disusun berdasarkan skala *Linkert*. Kuesioner tersebut terdiri dari empat persebaran yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Variabel kemandirian emosional dikategorikan menjadi tiga kategori sebagai berikut:

> 51	= Tinggi
41 – 50	= Sedang
< 40	= Rendah.

#### 4.8.2 Analisis Bivariat

Tujuan analisis bivariat pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel yaitu dukungan sosial keluarga dan kemandirian emosional pada remaja. Jenis variabel independen dan dependen adalah kategorik dan kategorik dengan skala kedua variabel adalah ordinal, sehingga dilakukan uji analisis *non parametrik* yaitu *Chi Square* uji asosiasi (*Chi-Square Test for Association*). Uji tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Syarat yang harus terpenuhi untuk menggunakan uji *Chi Square* yaitu ukuran sampel harus besar, angka hasil *observed value* pada *cell* tidak boleh sama dengan nol, dan angka prediksi (*expected value*) dalam setiap *cell* harus lebih dari 5. Peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 95% dengan derajat kesalahan “*a*” sebesar 0,05. Ha diterima jika *p value* < *alpha* dengan menggunakan nilai signifikan 0,05.

#### 4.9 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin Dekan Fakultas Keperawatan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Jember, dan SMP *full day school* di Kabupaten Jember. Selain itu, penelitian ini dilakukan uji etik di Fakultas Kedokteran Gigi, dengan No.296/UN25.8/KEPK/DL/2019 dinyatakan penelitian ini dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip penelitian. Adapun prinsip penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 4.9.1 Prinsip Menghargai hak Asasi Manusia

Lembar persetujuan disebarkan sebelum penelitian dilakukan serta peneliti juga menjelaskan mengenai prosedur, tujuan, dan manfaat penelitian yang akan dilakukan baik untuk peneliti maupun responden. Responden remaja yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani lembar persetujuan yang sudah disediakan peneliti.

##### 4.9.2 Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diperoleh melalui subjek penelitian yang meliputi nama, usia, dan alamat responden agar tidak diketahui oleh pihak lain diluar dari penelitian yang dilakukan.

#### 4.9.3 Keadilan dan *Inklusivitas*

Peneliti menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan oleh responden dan menjelaskan bahwa perlakuan yang diberikan kepada responden adalah sama dan tidak ada perbedaan.

#### 4.9.4 Prinsip Manfaat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada responden penelitian. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi ketercapaian kemandirian emosional pada remaja usia sekolah menengah pertama.

#### 4.9.5 Prinsip Keanoniman

Peneliti memberikan hak pada responden untuk mengundurkan diri dari penelitian kapan pun yang diinginkan responden. Kerahasiaan pada penelitian saat dilakukan oleh peneliti dengan cara menggunakan *anonymity* untuk mendokumentasikan identitas responden dalam pendokumentasian hasil penelitian

## BAB 6. PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab 5, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dukungan sosial keluarga remaja usia sekolah menengah pertama yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember dalam penelitian ini yaitu mayoritas mempunyai dukungan sosial keluarga baik (70,8%)
- b. Kemandirian emosional remaja yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember matur dalam kemandirian emosional (54,5%)
- c. Adanya hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kemandirian emosional remaja yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember ( $X^2=5,27$ ;  $p\text{-value}=0,02$ ). Remaja yang mendapat dukungan sosial keluarga baik berpeluang 0,427 kali untuk memiliki tingkat kemandirian emosional dengan kategori rendah ( $OR=0,427$ ;  $95\% CI=0,205-0.891$ ).

### 6.2 Saran

Dalam penelitian ini, dapat diberikan beberapa rekomendasi terkait dengan dukungan sosial keluarga dan ketercapaian perkembangan emosional remaja yang mengikuti kegiatan *full day school* di Kabupaten Jember, antara lain:

#### 6.2.1 Saran untuk Keluarga dan Remaja

Hal yang dapat dilakukan agar perkembangan kemandirian emosional tercapai secara optimal pada masa perkembangan remaja yaitu dengan

memberikan dukungan sosial keluarga sesuai dengan yang dibutuhkan remaja. Orang tua perlu mendampingi masa perkembangan remaja, akan tetapi tidak baik jika memberikan dukungan secara berlebihan karena kemungkinan dapat menghambat perkembangan kemandirian emosional remaja pada remaja.

#### 6.2.2 Saran untuk Instansi Pendidikan

Instansi pendidikan perlu membuat program pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian emosional remaja. Program pembelajaran tersebut dapat berupa pembelajaran kelompok dengan teman sebaya, karena masa remaja merupakan interaksi dengan teman sebaya. Penerapan *full day school* sangat tepat untuk mengoptimalkan kemandirian emosional remaja

#### 6.2.3 Saran untuk Peneliti Selanjtnya

Peneiliti selanjutnya juga harus memperhatikan karakteristik responden seperti usia, karena hal tersebut dapat berpengaruh terhadap variabel yang akan digunakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amandeep. 2017. Emotional Intelligence In Relation To Perceived Parenting Style of Early Adolescents. *The International Journal of Indian Psychology*. 4(97): 176-182. <https://doi.org/18.01.020/20170403>.
- Anggraini, N., & Alam, T. S. 2017. Tingkat Kemandirian Emosional Remaja Di Gampong Pango Raya Kecamatan Ulee Kareng Banda Aceh. *Jurnal Keperawatan Unsiyah*, 2, 1–7.
- Aristya, D. N., & Rahayu, A. 2018. Hubungan Dukungan Sosial Dan Konsep Diri Dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X Sma Angkasa I Jakarta. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 75–81.
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Astuti, Endang Sri & Resminingsih. 2008. *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta : PT Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Ayu, Suci M., Djannah, Sitti Nur, & Yuniar, Wardani. 2010. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kesiapan Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas Vii Di Smp 1 Playen Gunungkidul. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 4(3): 144-239. 1978-0575.
- Badan Pusat Statistik. *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Timur 2016*. Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. *Jumlah Penduduk Kabupaten Jember Hasil Sensus Penduduk Tahun 2000 Menurut Kelompok Umur 2016*. Jember.
- Blais, Kathleen K., Hayes, Janice S., Kozier, B., & Erb, Glenora. 2002. *Professional Nursing Practice: Concepts and Perspectives*. 4th Ed. New Jersey: Pearson Education Inc. Terjemahan oleh Yuningsih, Y., & Subekti, N. 2007. *Praktik Keperawatan Profesional Konsep dan Perspektif*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Budiman, Nandang. 2012. Perkembangan Kemandirian pada Remaja.

[http://file.upi.edu/direktori/fip/jur.\\_psikologi\\_pend\\_dan\\_bimbingan/197102191998021nandang\\_budiman/perkembangan\\_kemandirian.pdf](http://file.upi.edu/direktori/fip/jur._psikologi_pend_dan_bimbingan/197102191998021nandang_budiman/perkembangan_kemandirian.pdf). [Diakses pada tanggal 29 Agustus 2018].

Bulechek, Gloria M., Butcher, Howard K., Dochterman, J. M., & Wagner, Cherly M. 2016. *Nursing Interventions Classifications (NIC)*. Edisi 6. Indonesia: CV. Mocomedia.

Camara, M., Bacigalupe, G., & Padilla, P. 2015. The Role Of Social Support In Adolescents : Are You Helping Me Or Stressing Me Out ?, 3843(December). <https://doi.org/10.1080/02673843.2013.875480>.

Constantinescu, C. A., Besu, E. C., & Negovan, V. 2013. Perceived Social Support and Perceived Self-Efficacy during Adolescence. *J. Social and Behavioral Science*. 78(2013): 275-279.

Dahlan, Sopiudin. 2013. *Statistik untuk Kedokteran dan kesehatan: Deskriptif, Bivariat dan Multivariat, Dilengkapi dengan Aplikasi Menggunakan SPSS Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.

Dhita, Yense Eldiana. 2011. Hubungan Interaksi Sosial Teman Sebaya Dengan Tingkat Kemandirian Anak Usia Prasekolah Di Tk Aba Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Fadhillah, N., & Faradina, S. 2016. Hubungan Kelekatan Orangtua Dengan Kemandirian Remaja SMA Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi*, 1(3), 42–51.

Fellasari, F., & Lestari, Y. I., 2016. Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Kematangan Emosi Remaja. *Jurnal Psikologi*. 12(2): 84-90.

Friedman, Marilyn M. 1998. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik*. Edisi 3. Jakarta: EGC.

Gunarsa, S. D. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.

Hadidi, M. S., & Khateeb, J. M. 2014. A Comparison of Social Support among

Adolescents With and Without Visual Impairments in Jordan: A Case Study from the Arab Region. *Journal of Visual Impairment & Blindness*. 414–427.

Hanggowiyono, P. 2015. *Buku Ajar Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik untuk Guru dan Calon Guru*. Gunung Samudera.

Hapsari, Annisa Sukma, Atiek, Sismiati, & Herdi. 2013. Profil Kemandirian Remaja (Survey Di Sma Negeri 39 Jakarta Siswa Kelas Xi Tahun Ajaran 2012/2013). *Survey Remaja*. 1(2): 1-7.

Hasan, Nor. 2006. *Fullday School* (Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing). *Tadrîs*. 1(1): 110-118.

Hendryadi. 2017. Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) FE-Uniat*. 2(2): 169-178.

Hernilawati. 2013. *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As-Salam.

Hinchliff, Sue, Norman, S., & Shober, J. 2014. *Praktik keperawatan dan Layanan Kesehatan Buku Pengantar*. Edisi 5. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Holm, Lars. 2014. Parental Perspectives On Danish Full-Day Schools For Ethnicminority Students. *International Journal about Parents in Education*. 8(1): 26-33.

Ikiz, F. E., & Savi, F. 2010. Perceived social support and self-esteem in adolescence, 5(2), 2338–2342. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.07.460>.

Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Kaur, Jetinggaer G. 2013. Gender Dimensions Of The Role Of Emotional Autonomy As A Risk Or Protective Factor For Adolescent Adjustment. Thesis. Ludhiana Punjab: Department of Human Development College of Home Science. Punjab Agricultural University.

Khaira, I., Helma, & Zaini, A. 2015. Correlation Between Peer Interaction with Independence Behavior of Adolescent's at grade X and XI of SMA N 1

- Rambatan Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Edukasi*. 2(1): 1-9.
- Kumalasari, F. & Ahyani, L. N. 2012. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi Pitutur*. 1(1): 21-31.
- Lusiana, Z. 2014. Faktor Yang Mempengaruhi Emosi Peserta Didik Di SMP Negeri 26 Padang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 2(1): 1-6.
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, Meridean L., & Swanson, E. 2016. *Nursing Outcomes Classification (NOC)*. Edisi 5. Indonesia: CV. Mocomedia.
- Mubarak, Wahit I., Indrawati, L., Susanto, J. 2015. *Buku Ajar Ilmu Keperawatan dasar*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mutadin, Z. 2002. <http://e-psikologi.com/artikel/individu/kemandirian-sbg-kbutuhanpsikologis-pada-remaja>. [Diakses pada tanggal 28 Agustus 2018].
- NANDA. 2015. *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi*. Jakarta: EGC.
- Ningsih, S., & Sugiaryo. 2016. Correlation Between The Implementation Full Day School Toward Forming Character At The Xi Grade Students Of Man 1 Surakarta In The Academic Year Of 2016/2017. *Jurnal Global Citizen*. 2(2): 53-64.
- Noriyawati. 2017. Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Sikap Religius Siswa Di Sekolah Dasar Islamic Global School Sukun Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Parra, A., Oliva, A., & Queija, A. S. 2015. Development Of Emotional Autonomy From Adolescence To Young Adulthood In Spain. *Journal of Adolescence*. 38(2015): 57-67.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014. *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Jakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017. *Hari Sekolah*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.

Peter, Rameot. 2015. Peran Orang Tua dalam Krisis Remaja. *Humaniora*. 6(04): 453-460.

Pieter, H. Z., janiwanti, B., & Saragih, M. 2011. *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Polit, Danise F., & Beck, Cheryl T. 2006. The Content Validity Index: Are You Sure Know Whats's Being Reported? Critique and Recommendations. *Research in Nursing & Health*. 29(2006): 489-497.

Polit, Danise F., Beck, Cheryl T., & Owen, Steven V. 2007. Focus on Research Methods Is The CVI an Acceptable Indicator of Content Validity? Appraisal and Recommendations. *Research in Nursing & Health*. 30(2007): 459-467. Doi: 10.1002/nur.20147.

Polit, Danise F., & Beck, Cheryl T. 2010. *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice* (7th ed.). Philadelphia, PA: Wolters Kluwer Healthy, Lippincott Williams & Wilkins.

Potter, Patricia A. & Perry, Anne G. 1997. *Fundamental of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. 4<sup>th</sup> Ed. Mosby: Year Book Inc. Terjemahan oleh Asih, Y., Sumarwati, M., Evriyani, D., Mahmudah, L., Panggabean, E., Kusriani, & Kurnianingsih, E. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 4. Volume 1. Jakarta: EGC.

Potter, Patricia A. & Perry, Anne G. 2009. *Fundamental of Nursing*, 7<sup>th</sup> Ed. Singapore: Elsevier Inc. Terjemahan oleh Nggie, A. 2010. *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Indonesia: Elsevier Inc.

Priastana, I Ketut Andika, Haryanto, J., & Suprajitno, S. 2018. Peran Dukungan Sosial Keluarga terhadap Berduka Kronis pada Lansia yang Mengalami Kehilangan Pasangan dalam Budaya Pakurenan. *Indonesian Journal of Health Research*. 1(01): 20-26. Doi: <https://doi.org/10.32805/ijhr.2018.1.18>.

- Procidano, M. E. & Heller, K. 1983. Measures of Perceived Social Support From Friends and From Family: Three Validation Studies. *American Journal of Community Psychology*. 11(1): 1-24.
- Ramadhianti, N., & Alfiasari. 2017. Temperamen, Interaksi Ibu-Remaja, Dan Kecerdasan Emosi Remaja Pada Keluarga Dengan Ibu Bekerja Di Perdesaan. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konseling*. 10(2): 132-142. <http://dx.doi.org/10.24156/jikk.2017.10.2.132>.
- Riyadi, Indah Febriani. 2017. Perbandingan Siswa Smp Yang Tinggal Di Desa Dengan Di Kota Ditinjau Dari Pola Asuh Otoritatif Dan Keeratan Keluarga. Skripsi. Progam Studi Psikologi, Universitas Brawijaya Malang.
- Rosdahl, Caroline B., & Kowaiski, Mary T. 2008. *Textbook of Basic Nursing (9<sup>th</sup> Ed.)*. U.S.A: Circle Graphic.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence; Perkembangan remaja, Ed. 6*. Jakarta : Erlangga.
- Sahari, S. 2018. Fullday School Dalam Sorotan Ilmu Sosiologi, Psikologi, Dan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*. 11(1): 1-16.
- Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, B. H., & Sarason, B. R. 1983. Assessing Social Support: The Social Support Questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*. 44(1): 127-139.
- Sari, D. A. E. C. M. 2015. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Motivasi Remaja Terhadap Pernikahan Dini di Desa Sukowono Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.
- Setiadi. 2008. *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*. EGC: Jakarta..
- Steinberg, L., & Silverberg, S. B. 1986. The Vicissitudes of Autonomy in Early Adolescence. *Child Development*. 57(4): 841-851.
- Stuart, Gail W. 2013. *Principles and Practice of Psychiatric Nursing. Ed. 10<sup>th</sup>*. Singapore: Elsevier Inc. Terjemahan oleh Keliat, Budi A. 2016. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Edisi 1. Indonesia: Elsevier Inc.

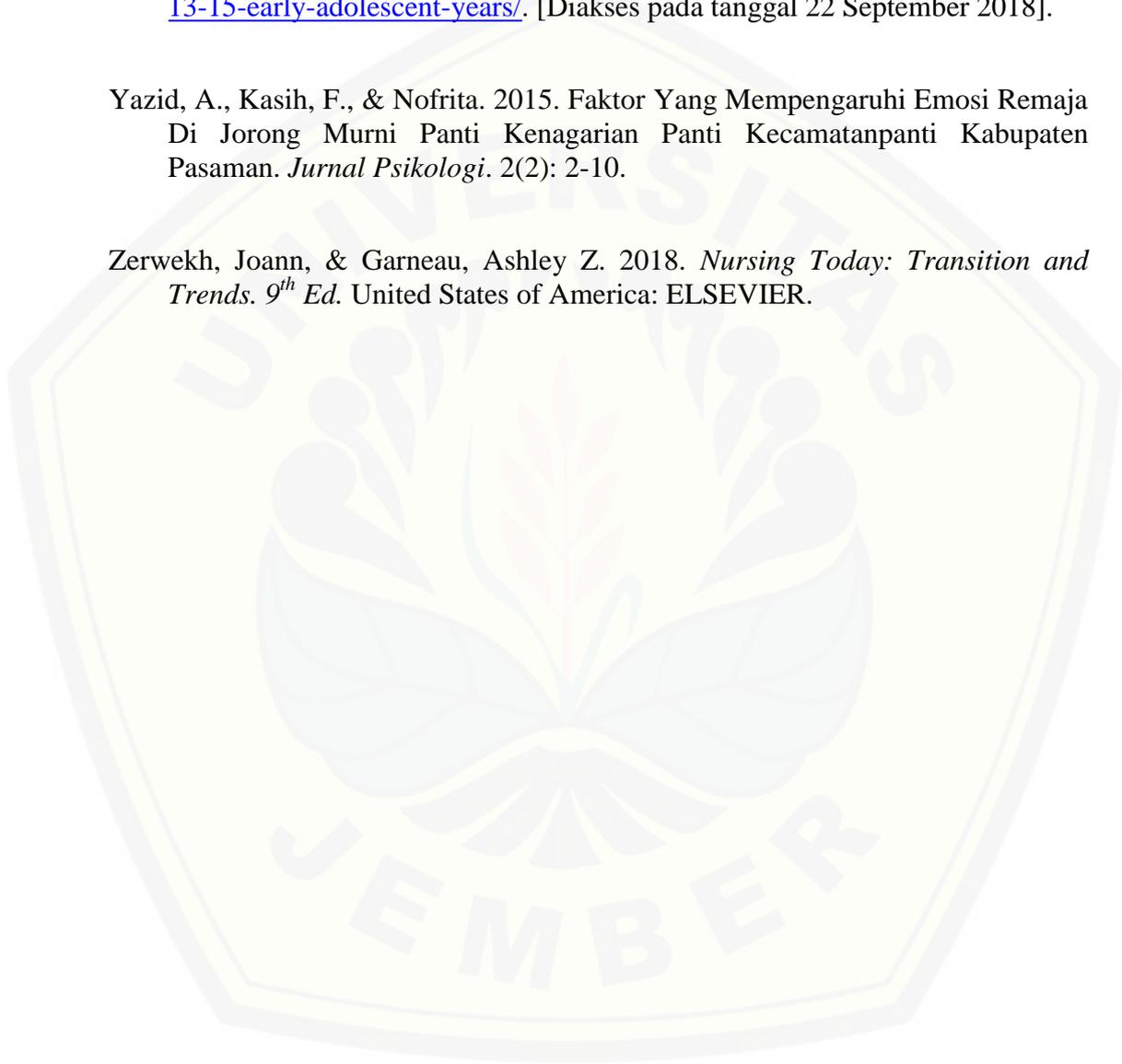
- Subakti. 2013. *Kenakalan Orang Tua Penyebab Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT. Gramedia
- Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Edisi 1. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, T., Saito, R., Kimura, R., Tsuda, A., Tabuchi, N., & Sugama, J. 2016. Immaturity In Puberty And Negative Attitudes Toward Reproductive Health Among Indonesian Adolescents. *Int J Adolesc Med Health*, 2, 1–11. <https://doi.org/10.1515/ijamh-2016-0051>.
- Tambunan, Abai M., Huda, M., & Degeng, I Nyoman. 2017. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Konflik Menyikapi Dampak Negatif Penerapan Full Day School. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2(6): 848-852.
- Tambunan, Y. A. T., & Ediati, A. 2016. Problem Emosi Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orangtua: Studi Komparasi Pada Siswa SMA Parulian 1 Medan. *Jurnal Empati*. 5(2), 340-347.
- Ulfa, Lilik Maria. 2017. Perbedaan Kemandirian antara Remaja Laki-laki dan Perempuan di MTS Pondok Pesantren Aulia Cendikia Palembang. Skripsi. Palembang: Program Studi Psikologi Islam Fakultas Psikologi. Universitas Negeri Raden Patah.
- Vélez, C. E., Krause, E. D., Mckinnon, A., Brunwasser, S. M., Freres, D. R., Abenavoli, R. M., & Gillham, J. E. 2017. Social Support Seeking And Early Adolescent Depression And Anxiety Symptoms: The Moderating Role Of Rumination. *J. Early Adolesc.* 36(8): 1118–1143.
- Wahyuni, N. S. 2016. Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal Diversit*. 2(2): 1-11.
- WHO. 2018. Child and Adolescent Health and Development. [https://www.who.int/topics/adolescent\\_health/en/](https://www.who.int/topics/adolescent_health/en/). [Diakses pada tanggal 20 September 2018].
- Winata, Alfizar S. 2015. Hubungan Kecerdasan Emosional pada Remaja Dengan

Pencapaian Aktualisasi Diri di SMA Negeri 1 Kalisat kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember.

Wong, Alex. 2012. Emotional or Moral 13-15 Development 13-15 Early Adolescent. <https://prezi.com/tlwx2r406nbc/emotional-moral-development-13-15-early-adolescent-years/>. [Diakses pada tanggal 22 September 2018].

Yazid, A., Kasih, F., & Nofrita. 2015. Faktor Yang Mempengaruhi Emosi Remaja Di Jorong Murni Panti Kenagarian Panti Kecamatanpanti Kabupaten Pasaman. *Jurnal Psikologi*. 2(2): 2-10.

Zerwekh, Joann, & Garneau, Ashley Z. 2018. *Nursing Today: Transition and Trends*. 9<sup>th</sup> Ed. United States of America: ELSEVIER.





# LAMPIRAN

**LAMPIRAN A. Lembar *Inform* Orang Tua****PENJELASAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir program sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka saya :

Nama : Istna Abidah Mardiyah  
NIM : 152310101070  
Alamat : Jl. Tawangmangu II, Dam III, Tegalgede, Sumbersari, Jember  
No telephon : 083147883033  
Email : [abidahistna@gmail.com](mailto:abidahistna@gmail.com)

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan perkembangan kemandirian emosional pada remaja di Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir program sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Jember. Pembimbing saya adalah Ns. Tantut Susanto, M.Kep.,Sp.Kom.,PhD.

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa SMP, oleh karena itu sebelum penelitian ini berlangsung, peneliti memerlukan persetujuan orang tua atau wali dari siswa yang bersangkutan. Penelitian ini tidak akan membahayakan dan tidak akan menimbulkan kerugian bagi siswa. Penelitian ini akan menjaga kerahasiaan jawaban yang digunakan. Jawaban yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Penelitian ini mempunyai manfaat yaitu mengidentifikasi ketercapaian kemandirian emosional remaja sehingga remaja dapat mandiri pada perkembangan selanjutnya.

Peneliti bermaksud untuk meminta persetujuan pada orang tua atau wali dari siswa bersangkutan yang akan diteliti. Orang tua atau wali dari siswa dapat membaca setiap pernyataan yang akan ditanyakan pada halaman berikutnya.

Apabila bapak/ibu atau wali dari siswa menyetujui bahwa siswa yang bersangkutan akan diteliti, dapat membubuhkan tanda tangan pada lembar persetujuan di halaman selanjutnya.

Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jember, Januari 2019

Peneliti



**LAMPIRAN B. Lembar *Consent* Orang Tua****SURAT PERSETUJUAN**

Setelah membaca informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, tanpa paksaan dari pihak mana pun, saya:

nama :

usia :

sebagai orang tua atau wali dari siswa:

nama :

kelas :

sekolah :

menyetujui bahwa siswa yang bersangkutan menjadi responden penelitian yang berjudul “Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full day School* di Kabupaten Jember”. Saya mengetahui tidak ada risiko yang membahayakan dalam penelitian ini, jaminan kerahasiaan jawaban yang digunakan akan dijaga dan juga mamahami manfaat penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, Januari 2019

Peneliti

Orang tua/Wali,

Istna Abidah Mardiyah

(.....)

**LAMPIRAN C. Lembar *Inform* Siswa****PENJELASAN PENELITIAN**

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir program sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Jember, maka saya :

Nama : Istna Abidah Mardiyah  
NIM : 152310101070  
Alamat : Jl. Tawangmangu II, Dam III, Tegalgede, Sumbersari, Jember  
No telephon : 083147883033  
Email : [abidahistna@gmail.com](mailto:abidahistna@gmail.com)

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial dengan perkembangan kemandirian emosional pada remaja di Sekolah Menengah Pertama *full day school* di Kabupaten Jember.

Penelitian ini tidak akan membahayakan dan tidak akan menimbulkan kerugian bagi responden. Penelitian ini akan menjaga kerahasiaan data pasien yang digunakan, identitas responden tidak akan dicantumkan oleh peneliti (akan menggunakan kode). Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan riset. Penelitian ini mempunyai manfaat yaitu mengidentifikasi ketercapaian kemandirian emosional remaja sehingga remaja dapat mandiri pada perkembangan selanjutnya.

Demikian penjelasan penelitian yang saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jember, 2019

Peneliti

**LAMPIRAN D. Lembar Consent Siswa****SURAT PERSETUJUAN**

Setelah membaca informasi tentang penelitian yang akan dilakukan, tanpa paksaan dari pihak manapun saya bersedia berpartisipasi pada penelitian mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember, yaitu:

Peneliti : Istna Abidah Mardiyah  
NIM : 152310101070  
Asal : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Judul penelitian : Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *full day school* di Kabupaten Jember

Saya mengetahui tidak ada risiko yang membahayakan dalam penelitian ini, jaminan kerahasiaan data yang digunakan akan dijaga dan juga mamahami manfaat penelitian ini bagi responden.

Demikian pernyataan ini saya buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2019  
Peneliti Responden

Istna Abidah Mardiyah

(.....)

## LAMPIRAN E. Kuesioner Karakteristik Responden

Kuesioner A

Kode Responden:



**STUDI DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA  
DENGAN PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN  
EMOSIONAL  
REMAJA USIA SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA DI KABUPATEN JEMBER**

## KARAKTERISTIK RESPONDEN

Tanggal:

Nama Responden :

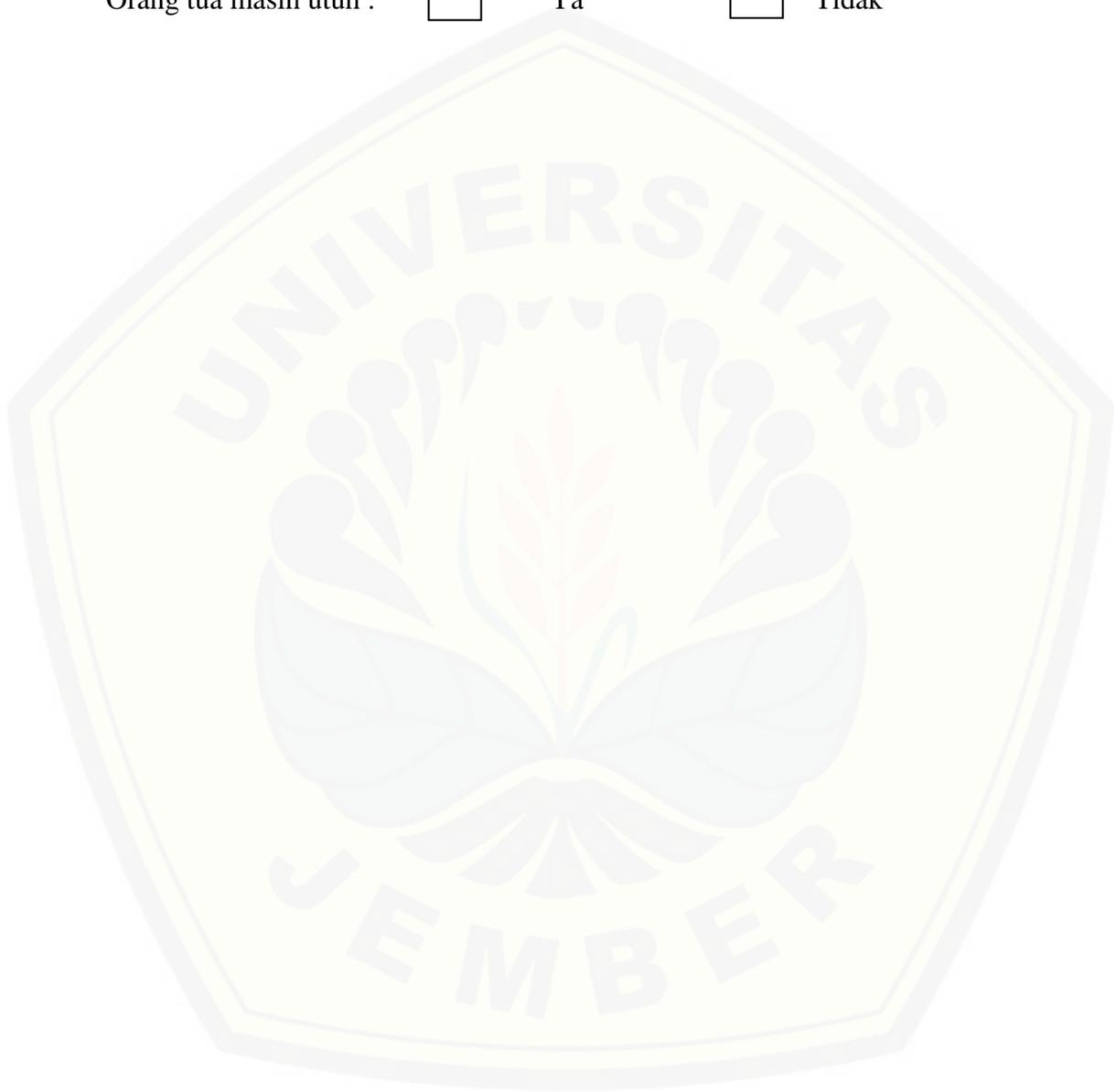
Tanggal lahir / Usia : (Tahun)

Jenis Kelamin :  Laki-laki PerempuanPendidikan :  Kelas 7 Kelas 8 Kelas 9Pekerjaan orang tua :  Petani  Pegawai Wiraswasta  Lain-lain(.....)Tempat tinggal :  Desa  KotaJumlah saudara kandung:  Satu  Dua Tiga  Lebih dari 3

Tinggal serumah :  Orang tua  Kakek/nenek

Saudara

Orang tua masih utuh :  Ya  Tidak



**LAMPIRAN F. Kuesioner Dukungan Sosial Keluarga****Kuesioner B****Petunjuk pengisian :**

1. Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang telah disediakan
2. Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Setiap pernyataan dibawah ini tidak ada jawaban yang benar maupun salah karena semua jawaban pada pernyataan dibawah ini dianggap benar
4. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada kolom yang telah disediakan
5. Jika terdapat pernyataan yang tidak dimengerti dapat menanyakan kepada peneliti.

No	Pernyataan	Iya	Tidak	Tidak Tahu
1	Keluarga saya memberi dukungan moral yang saya butuhkan			
2	Saya mendapatkan ide baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari keluarga saya			
3	Kebanyakan orang lain lebih dekat dengan keluarga mereka dari pada saya			
4	Ketika saya bercerita dengan anggota keluarga saya yang paling dekat dengan saya, saya merasa bahwa hal itu membuat mereka tidak nyaman			
5	Keluarga saya suka mendengar tentang apa yang saya pikirkan			
6	Anggota keluarga saya berbagi banyak tentang minat saya			
7	Beberapa anggota keluarga datang ke pada saya			

	saat mereka memiliki masalah atau membutuhkan nasehat			
8	Saya mengandalkan keluarga saya untuk mendapatkan dukungan emosional			
9	Ada anggota keluarga saya yang bisa saya tuju jika saya merasa sedih			
10	Keluarga saya dan saya sangat terbuka tentang apa yang kita pikirkan tentang sesuatu			
11	Keluarga saya peka terhadap kebutuhan pribadi saya			
12	Anggota keluarga saya mendatangi saya untuk mendapatkan dukungan emosional			
13	Anggota keluarga saya baik dalam membantu saya memecahkan masalah			
14	Saya memiliki hubungan saling berbagi yang dalam dengan sejumlah anggota keluarga saya			
15	Anggota keluarga saya mendapatkan ide yang baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari saya			
16	Ketika saya bercerita dengan anggota keluarga saya, itu membuat saya tidak nyaman			
17	Anggota keluarga saya melihat saya sebagai sahabat			
18	Saya pikir keluarga saya merasa bahwa saya baik dalam membantu mereka memecahkan masalah			
19	Saya tidak memiliki hubungan dengan anggota keluarga saya yang sedekat hubungan orang lain dengan anggota keluarga mereka			
20	Saya berharap keluarga saya sangat berbeda			

**LAMPIRAN G. Kuesioner Kemandirian Emosional Remaja****Kuesioner C****Petunjuk pengisian :**

1. Sebelum mengisi pernyataan dibawah ini, bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang telah disediakan
2. Jawablah pernyataan dibawah ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Setiap pernyataan dibawah ini tidak ada jawaban yang benar maupun salah karena semua jawaban pada pernyataan dibawah ini dianggap benar
4. Berilah tanda centang ( √ ) pada kolom yang telah disediakan
5. Jika terdapat pernyataan yang tidak dimengerti dapat menanyakan kepada peneliti.

No	Pernyataan	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Saya dan orang tua sepakat dalam semua hal				
2	Saya meminta bantuan orang tua terlebih dahulu sebelum mencoba menyelesaikan masalah pribadi				
3	Saya sering bertanya bagaimana keluarga berperilaku, ketika saya tidak disekitarnya				
4	Ketika saya dan orang tua tidak sependapat, maka pendapat orang tua saya yang selalu benar				
5	Bagi anak-anak lebih baik meminta saran sahabat mereka dibandingkan				

	orang tua mereka				
6	Ketika saya melakukan kesalahan, saya mengandalkan orang tua untuk memberikan solusinya				
7	Ada beberapa hal tentang diri saya yang tidak diketahui oleh orang tua saya				
8	Orang tua saya berperilaku berbeda pada saat dirumah dibandingkan saat bersama orang tua mereka sendiri				
9	Orang tua saya tahu segala hal tentang diri saya				
10	Saya mungkin terkejut melihat bagaimana orang tua saya berperilaku di sebuah acara keramaian				
11	Saya mencoba untuk memiliki pendapat yang sama dengan orang tua saya				
12	Ketika orang tua saya di tempat kerja, mereka berperilaku kurang lebih sama seperti yang mereka lakukan di rumah				
13	Jika saya mempunyai masalah dengan salah satu teman saya, saya akan mendiskusikan dengan ibu atau ayah saya sebelum memutuskan apa yang harus dilakukan tentang itu				
14	Orang tua saya akan terkejut mengetahui apa yang saya suka				

	ketika saya tidak bersama mereka				
15	Ketika saya menjadi orang tua, saya akan memperlakukan anak saya sama persis seperti cara orang tua saya memperlakukan saya				
16	Orang tua saya mungkin membicarakan hal yang berbeda dari apa yang mereka bicarakan ketika saya disekitarnya dan tidak disekitarnya				
17	Ada beberapa hal yang akan saya lakukan berbeda dari ibu dan ayah saya ketika saya menjadi orang tua				
18	Orang tua saya tidak pernah melakukan kesalahan				
19	Saya berharap orang tua saya akan mengerti siapa saya sebenarnya				
20	Orang tua saya berperilaku kurang lebih sama ketika mereka di rumah dengan saya dan ketika dengan teman mereka				

Lampiran H. Hasil Uji Validitas Isi (*Content Validity Index*) Kuesioner Kemandirian Emosional Remaja

Item	Expert 1	Expert 2	Expert 3	Expert 4	Expert 5	Expert 6	Expert 7	Kesetujuan	I-CVI
1	1	1	1	1	1	1	1	7	1
2	1	1	1	1	1	1	1	7	1
3	1	1	1	1	1	1	1	7	1
4	1	1	1	1	1	1	1	7	1
5	1	1	1	1	1	1	1	7	1
6	1	1	1	1	1	1	1	7	1
7	1	1	1	1	1	1	1	7	1
8	1	0	1	1	1	1	1	6	0,88
9	1	1	1	1	1	1	1	7	1
10	1	0	1	1	1	1	1	6	0,88
11	1	1	1	1	1	1	1	7	1
12	1	0	1	1	1	1	1	6	0,88
13	1	1	1	1	1	1	1	7	1
14	1	1	1	1	1	1	1	7	1
15	1	1	1	1	1	1	1	7	1
16	1	1	1	1	1	1	1	7	1
17	1	1	1	1	1	1	1	7	1
18	1	1	1	1	1	1	1	7	1
19	1	1	1	1	1	1	1	7	1
20	1	0	1	1	1	1	1	6	0,88
<b>Σ</b>	20	16	20	20	20	20	20	<b>Mean I-CVI</b>	0,97
<b>Proporsi Relevan</b>	1	0,8	1	1	1	1	1		

Sumber: Data Primer (Desember, 2018)

**Lampiran I. Surat Izin Studi Pendahuluan**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 5956/UN25.1.14/SP/2018 Jember, 17 October 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Istna Abidah Mardiyah  
N I M : 152310101070  
keperluan : Ijin Melaksanakan Studi Pendahuluan  
judul penelitian : Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Jember  
lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember  
waktu : satu bulan  
mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ns. Lantini Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 19780323 200501 2 002



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☒ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Jember  
di -  
J E M B E R

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/2578/415/2018

Tentang

**STUDI PENDAHULUAN**

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011;  
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember tanggal 17 Oktober 2018 Nomor : 5956/UN25.1.14/SP/2018 perihal Studi Pendahuluan

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama / NIM. : Istna Abidah Mardiyah / 152310101070  
Instansi : Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember  
Keperluan : Mengadakan studi pendahuluan untuk penyusunan tugas akhir/skripsi dengan judul : "Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Jember"  
Lokasi : Dinas Pendidikan Kabupaten Jember  
Waktu Kegiatan : Nopember s/d Desember 2018

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 31-10-2018

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

KABUPATEN JEMBER  
Sekretaris

  
Drs. H. HERI WIDODO  
Pembina Tk. 1

NIP. 19615274898812 1 001

Tembusan :  
Yth. Sdr. : 1. Dekan Fak. Keperawatan Univ. Jember;  
2. Yang Bersangkutan.

## Lampiran J. Surat Etik Penelitian

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)          FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS JEMBER          (THE ETHICAL COMMITTEE OF MEDICAL RESEARCH          FACULTY OF DENTISTRY UNIVERSITAS JEMBER)</p>
<p><b>ETHIC COMMITTEE APPROVAL</b></p>	
<p><u>No.296/UN25.8/KEPK/DL/2019</u></p>	
Title of research protocol	: "Study Of Family Social Support And Development Emotional Autonomy In Junior High School Aged Adolescent With Full Day School In The Distric Of Jember"
Document Approved	: Research Protocol
Principal investigator	: Istna Abidah Mardiyah
Member of research	: 1. Ns. Tantut Susanto, M.Kep., Sp. Kep. Kom., Ph.D. 2. Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kep.Kom. 3. Ns. Erti Ikhtiarini Dewi, S. Kep., M.Kep., Sp.Kep.I 4. Ns. Fitriio Devianton,S.Kep.,M.Kep.
Responsible Physician	: Istna Abidah Mardiyah
Date of approval	: December 6 <sup>th</sup> , 2018
Place of research	: SMPS Al-Baitul Amien dan SMPS Al-Furqon Jember
<p>The Research Ethic Committee Faculty of Dentistry Universitas Jember states that the above protocol meets the ethical principle outlined and therefore can be carried out.</p>	
<p>Jember, January 9<sup>th</sup>, 2019</p>	
<p>Dean of Faculty of Dentistry          Universitas Jember</p>  <p>Prof. Dr. drg. Pahardyan P. M. Kes, Sp. Pros)</p>	<p>Chairperson of Research Ethics Committee          Faculty of Dentistry Universitas Jember</p>  <p>Prof. Dr. drg. Dewa Ayu Ratna Dewanti, M.Si)</p>

## Lampiran K. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
 Email : [penelitian.lp2m@unej.ac.id](mailto:penelitian.lp2m@unej.ac.id) - [pengabdian.lp2m@unej.ac.id](mailto:pengabdian.lp2m@unej.ac.id)

Nomor : 174 /UN25.3.1/LT/2019

7 Januari 2019

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. **Kepala**

SMPS Al Baitul Amien Jember

Di

Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 7439/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 21 Desember 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Istna Abidah Mardiyah  
 NIM : 152310101070  
 Fakultas : Keperawatan  
 Jurusan : Ilmu Keperawatan  
 Alamat : Jl. Tawang Mangu III Tegalgede, Sumsbersari-Jember  
 Judul Penelitian : "Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember"  
 Lokasi Penelitian : SMPS Al Baitul Amien Jember  
 Lama Penelitian : 2 Bulan (10 Januari-28 Februari 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Dr. Susanto, M.Pd.  
 NIP. 196306161988021001

Tembusan Yth.

1. Dekan Fak. Keperawatan Univ Jember; ✓
2. Mahasiswa ybs;
3. Arsip.





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEPERAWATAN  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Telp./ Fax. (0331) 323450 Jember

Nomor : 7439/UN25.1.14/LT/2018 Jember, 21 December 2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Ketua LP2M  
Universitas Jember

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Jember berikut :

nama : Istna Abidah Mardiyah  
N I M : 152310101070  
keperluan : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian  
judul penelitian : Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama Full Day School di Kabupaten Jember  
lokasi : 1. SMPS Al-Baitul Amien Kabupaten Jember  
2. SMPS Al-Furqon Kabupaten Jember  
waktu : satu bulan

mohon diterbitkan surat pengantar ke instansi terkait atas nama yang bersangkutan untuk pelaksanaannya.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Ns. Lantin Sulistyorini, S.Kep., M.Kes.  
NIP. 19780323 200501 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
 Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818  
 Email : [penelitian.lp2m@unej.ac.id](mailto:penelitian.lp2m@unej.ac.id)-[pengabdian.lp2m@unej.ac.id](mailto:pengabdian.lp2m@unej.ac.id)

Nomor : 174 /UN25.3.1/LT/2019

7 Januari 2019

Perihal : Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian

Yth. Kepala  
 SMPS Al Furqon Jember  
 Di  
 Jember

Memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember nomor 7439/UN25.1.14/LT/2018 tanggal 21 Desember 2018 perihal Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian,

Nama : Istna Abidah Mardiyah  
 NIM : 152310101070  
 Fakultas : Keperawatan  
 Jurusan : Ilmu Keperawatan  
 Alamat : Jl. Tawang Mangu III Tegalgede, Sumbersari-Jember  
 Judul Penelitian : "Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember"  
 Lokasi Penelitian : SMPS Al Furqon Jember  
 Lama Penelitian : 2 Bulan (10 Januari-28 Februari 2019)

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



Dr. Susanto, M.Pd.  
 NIP. 96506161988021001

Tembusan Yth.  
 1. Dekan Fak. Keperawatan Univ Jember; ✓  
 2. Mahasiswa ybs;  
 3. Arsip.



CERTIFICATE NO : QMS/173

## Lampiran L. Surat Selesai Penelitian



  
 YAYASAN MASJID JAMI  
**"AL-BAITUL AMIEN"**  
 JEMBER

Unit - Unit Kegiatan

Taman Pendidikan Al-Qur'an, Madrasah Diniyah, Taman Kanak-kanak, SD & SMP (Full Day School)  
 Kursus Baca Tulis Al-Qur'an, Kursus Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Koperasi Serba Usaha, AZKA  
 (Lembaga Amal Zakat, Infak, Shodaqoh & Waqaf), BMT (Baitul Mal Wat Tamwil), Radio Komunitas,  
 Ramas (Remaja Masjid), Wanita Masjid, Sosial & Cewah

Akta Notaris No. 27 Th. 2010 jo. No. 22 Th. 1976  
 Disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Tanggal 3 April 2011 No. AHU-1762.AH.01.04 Tahun 2011  
 Alamat : Jl. Raya Sultan Agung No. 02 Telp. (0331) 485137 - 484986. Fax. (0331) 485137 JEMBER 68118

No. : 05 - A/YASMABA/Pb/I/2019

Lamp. :

Perihal: Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember  
di - Jember

*Bismillaahir-rahmaanir-rahiem  
Assalamu'alaikum ww.*

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ni'mat-Nya kepada kita sekalian; shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.  
*Allahumma amien.*

Menindaklanjuti surat saudara No : 174/UN25.3.1/LT/2019 tentang Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian atas nama :

Nama : Istna Abidah Mardiyah  
 NIM : 152310101070  
 Fakultas : Keperawatan  
 Jurusan : Ilmu Keperawatan  
 Alamat : Jl. Tawang Mangu III Tegalgede, Sumbersari-Jember  
 Judul Penelitian : "Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Rmaja Usia Sekolah Menengah Pertama Full Day School di Kabupaten Jember"  
 Lokasi Penelitian : SMP Al Baitul Amien Full Day School Jember  
 Lama Penelitian : 2 bulan (10 Januari-28 Februari 2019)

Dengan ini memberitahukan bahwa Mahasiswa tersebut diatas sudah selesai melakukan penelitian di Lembaga kami.

Demikianlah **Pemberitahuan** kami, kemudian atas perhatiannya tak lupa kami sampaikan terima kasih, teriring do'a *Jazaakumullaahu Khairol jazaa*. Amien.

*Wallaahul Muwaffiq Ilaa Aqwamith-Tharieq  
Wassalaamu'alaikum WW*

Jember, 17 Jumadil Awal 1440 H/ 23 Januari 2019.  
Pengurus Yayasan



**Drs. H. M. HAMDAD HASIEN S., M.Pd.I.**  
Ketua Umum

**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AL FURQAN JEMBER**

NSS : 204052401113 NPSN : 20523746

Jl. Trunojoyo 51 Telp 0331 488644

Email : [smpalfurqan@yahoo.co.id](mailto:smpalfurqan@yahoo.co.id) & [smpalfurqan1981@gmail.com](mailto:smpalfurqan1981@gmail.com)

Nomor : 172/SMP.AF/I/2019 23 Januari 2019  
Lampiran : - Kepada  
Perihal : Pemberitahuan Telah Melakukan Penelitian Yth. Dekan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember  
Di  
Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb**

Segala puji bagi Allah SWT, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindak lanjuti surat tertanggal 21 Desember 2018 No.7439/UN25.1.14/LT/2018 tentang penelitian di SMP Al Furqan bagi mahasiswa :

Nama : Itsna Abidah Mardiyah  
NIM : 152310101070  
Fakultas : Keperawatan  
Jurusan : Ilmu Keperawatan  
Alamat : Jl. Tawang Mangu III Tegalgede, Sumbersari, Jember  
Judul : "Studi Dukungan Sosial Keluarga dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama *Full Day School* di Kabupaten Jember"

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, SMP AL FURQAN memberi ijin untuk melakukan penelitian tersebut.

Demikian surat pemberitahuan ini, atas perhatiannya kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb**

## Lampiran M. Lembar Konsultasi DPU

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS KEPERAWATAN JEMBER  
UNIVERSITAS JEMBER

NAMA : Istna Abidah Mardiyah

NIM : 152310101070

DOSEN PEMBIMBING UTAMA : Ns. Tantut Susanto, M.Kep, Sp.Kom., Ph.D

No	Hari/tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	Rabu, 08/08 / 18	- konsultasi Judul	- ACC Judul	
2.	Jumat, 17/08 / 18	- konsultasi BAB 1	- Revisi dari BAB I- BAB 4 - Revisi Latar Belakang	
3.	Senin, 27/08 / 18	- konsultasi BAB I- BAB 4.	- Revisi bab I s.d BAB 4	
4.	Jumat, 07/09 / 18	- konsultasi skala data - konsultasi untuk dikaitkan dengan Nursing	- ACC BAB I-III	

5	Rabu, 03/01 19.	- konsul kuisioner K-Emosional	- CVI dosen - Revisi baharu	
6	Kamis, 10/01 19	- konsul Hasil CVI,	- Sebaiknya Pilih abstrak	
7	Kamis, 17/01 19.	- konsul perulhar. - Master SPSS Excel	- Lanjutkan perulhar.	
8	Selasa - Jumat, 18/01 19.	- konsul Hasil & Pembahasan	- Revisi Bab 2 & 6	
9	Selasa, 22/01 19.	- konsul Hasil Pembahasan abstrak - ringkasan.	- Revisi abstrak & ringkasan.	
10	Selasa, 22/01 19.	-	Acc Gdang hasil.	

## Lampiran N. Lembar Konsultasi DPA

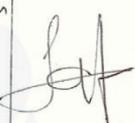
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI  
FAKULTAS KEPERAWATAN JEMBER  
UNIVERSITAS JEMBER

NAMA : Istna Abidah Mardiyah

NIM : 152310101070

JUDUL : Studi Dukungan Sosial Keluarga Dengan Perkembangan Kemandirian Emosional Remaja Usia Sekolah Menengah Pertama Di Kabupaten Jember

DOSEN PEMBIMBING ANGGOTA : Ns. Latifa Aini S, M.Kep., Sp.Kom

No	Hari/tanggal	Aktivitas	Rekomendasi	TTD
1.	Rabu, 05 September 2015	→ Keterkaitan <sup>2</sup> - Konsul BAB 1-3	- Mencari keterkaitan Penelitian dengan Keperawatan. - Revisi BAB 1-4.	
2.	Kamis, 06 September 2015	- Konsultasi BAB 1-4 - konsultasi kuesioner	- Revisi BAB 1-4. - Membaca buku keperawatan keluarga - Mencari perbedaan penelitian dengan fasilitas lain	
3.	Rabu, 12/09 18	- Konsultasi BAB 1-4 - Konsultasi kuesioner Penelitian	- Revisi BAB 1-4 - Membaca buku PPKI Unej - menyesuaikan penulisan sesuai PPKI Unej	
4.	Selasa, 25/09 18	- Konsultasi BAB 1-4	- Konsultasi kembali minggu depan BAB 1-4 revisi	

5.	Jumat, 12/10 /18	- Konsultasi BAB 1-4 - Tempat penelitian - Sampel penelitian	- Revisi BAB 1-4 - Penulisan sesuai DPK1 - Pembetulan kalimat - Bedah Buku	Saf
6.	Jumat, 19/10 /18	- Konsultasi BAB 1-4 - Bedah Buku	- Revisi penulisan - Revisi kutipan - Belajar normalisasi Peta.	Saf
7.	Jumat, 19/10 /18	- Menunjukkan kutipan yang belum - Belajar memarkir ke IAMS sesuai dengan indikator	- Turnitin - ACC Kempro - Kembalikan DPU	Saf
8.	Jumat, 19/10 /18		Acc Seminar	Saf
9.	Selasa, 27/11 /18	- Konsul BAB 4.	Revisi Bab 4	Saf
10.	Senin 10/12 /18	- Konsul penelitian	- Lanjutkan penelitian	Saf
11	Rabu, 03/01 /19.	- Konsul hasil Bab 5 & 6	- Lanjutkan interpretasi hasil - Revisi bab 5.	Saf

12	Kamis, 10/01 19	Konkul BAB 5 & 6 yg sudah Revisi	- Sesuaikan dengan jurnal - Keutuhan dengan jurnal.	
13	Rabu, 16/01 19	-konkul BAB 1 s.d. 6	-Revisi -BAB 1,5e. - Sesuaikan Bab 4,5,6.	
14	Selasa, 22/01 19	- Turnitin -	- Revisi	
15	Selasa, 22/01 19	- ACC sidang		

## Lampiran O. SPSS Penelitian

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	20

## JENISKELAMINRESPONDEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PEREMPUAN	65	42.2	42.2	42.2
LAKI-LAKI	89	57.8	57.8	100.0
Total	154	100.0	100.0	

## PEKERJAANORANGTUARESPONDEN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid USTAD	2	1.3	1.3	1.3
TNI	2	1.3	1.3	2.6
DOKTER	3	1.9	1.9	4.5
PETANI	4	2.6	2.6	7.1
PERAWAT	4	2.6	2.6	9.7
DOSEN	4	2.6	2.6	12.3
PENGUSAHA	6	3.9	3.9	16.2
KARYAWAN	7	4.5	4.5	20.8
PEGAWAI	53	34.4	34.4	55.2
WIRASWASTA	69	44.8	44.8	100.0
Total	154	100.0	100.0	

## TEMPAT TINGGAL SISWA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DESA	36	23.4	23.4	23.4
KOTA	118	76.6	76.6	100.0
Total	154	100.0	100.0	

## ORANGTUARESPONDENYANGMASIHUTUH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TIDAK	7	4.5	4.5	4.5
YA	147	95.5	95.5	100.0
Total	154	100.0	100.0	

**JUMLAHSAUDARAKANDUNGRESPONDEN**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LIMA	8	5.2	5.2	5.2
EMPAT	12	7.8	7.8	13.0
SATU	32	20.8	20.8	33.8
TIGA	36	23.4	23.4	57.1
DUA	66	42.9	42.9	100.0
Total	154	100.0	100.0	

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error
USIARESPONDEN	Mean	13.93	.066
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	13.80 14.06
	5% Trimmed Mean	13.92	
	Median	14.00	
	Variance	.668	
	Std. Deviation	.817	
	Minimum	13	
	Maximum	15	
	Range	2	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	.133	.195
	Kurtosis	-1.491	.389

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
USIARESPONDEN	.242	154	.000	.791	154	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALP	.121	154	.000	.961	154	.000

a. Lilliefors Significance Correction

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTALQ	.061	154	.200*	.989	154	.291

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		TOTALP
N		154
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50.38
	Std. Deviation	5.647
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.083
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.507
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**One-Sample Test**

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TOTALQ	115.140	153	.000	50.857	49.98	51.73

**KEMANDIRIANEMOSIONAL**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	4	2.6	2.6	2.6
	SEDANG	66	42.9	42.9	45.5
	TINGGI	84	54.5	54.5	100.0
	Total	154	100.0	100.0	

**DUKUNGAN SOSIAL \* KEMANDIRIANEMOSIONAL 4 Crosstabulation**

		KEMANDIRIANEMOSIONAL 4		Total
		RENDAH+SEDANG	TINGGI	
DUKUNGAN SOSIAL	CUKUP	Count 14 31.1%	Count 31 68.9%	Count 45 100.0%
	BAIK	Count 56 51.4%	Count 53 48.6%	Count 109 100.0%
Total		Count 70 45.5%	Count 84 54.5%	Count 154 100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.276 <sup>a</sup>	1	.022		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.490	1	.034		
Likelihood Ratio	5.393	1	.020		
Fisher's Exact Test				.032	.016
Linear-by-Linear Association	5.241	1	.022		
N of Valid Cases	154				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.45.

b. Computed only for a 2x2 table

**Risk Estimate**

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for DUKUNGAN SOSIAL (CUKUP / BAIK)	.427	.205	.891
For cohort KEMANDIRIANEMOSIONAL 4 = RENDAH+SEDANG	.606	.378	.970
For cohort KEMANDIRIANEMOSIONAL 4 = TINGGI	1.417	1.076	1.866
N of Valid Cases	154		

Lampiran P. Dokumentasi Penelitian



